

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH TERHADAP
MINAT MAHASISWA DI PURWOKERTO UNTUK
BERINVESTASI PADA PASAR MODAL SYARIAH DENGAN
PENGUNAAN SISTEM *ONLINE TRADING* SYARIAH
SEBAGAI VARIABEL INTERVENING**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

BERLIANY SULINGGA CAESAR MUSTIKANING DIYAH
NIM. 1917202056

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
JURUSAN EKONOMI DAN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Berliany Sulingga Caesar Mustikaning Diyah
NIM : 1917202056
Jenjang : S-1
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi dan Keuangan Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Minat Mahasiswa di Purwokerto untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syariah dengan Penggunaan Sistem *Online Trading* Syariah sebagai Variabel Intervening

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 15 Desember 2023

Saya yang menyatakan,



Berliany Sulingga Caesar
Mustikaning Diyah
NIM. 1917202056

LEMBAR PENGESAHAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

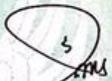
**PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH TERHADAP MINAT
MAHASISWA DI PURWOKERTO UNTUK BERINVESTASI PADA PASAR
MODAL SYARIAH DENGAN PENGGUNAAN SISTEM ONLINE TRADING
SYARIAH SEBAGAI VARIABEL INTERVENING**

Yang disusun oleh Saudara **Berliany Sulingga Caesar Mustikaning Diyah NIM 1917202056** Program Studi **S-1 Perbankan Syariah** Jurusan **Ekonomi dan Keuangan Syariah** Fakultas **Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto**, telah diujikan pada hari **Rabu, 17 Januari 2024** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Penguji


Yoiz Shofwa Shafrani, S.P., M.Si.
NIP. 19781231 200801 2 027

Sekretaris Sidang/Penguji


Miftaakhul Amri, S.Sy., M.H.
NIP. 19920912 202012 1 012

Pembimbing/Penguji


Akhris Fuadatis Sholikhah, S.E., M.Si.
NIP. 19930309 202321 2 043

Purwokerto, 22 Januari 2024

Mengesahkan
Dekan,

Dr. H. Jamil Abdul Aziz, M.Ag.
NIP. 19730921 200212 1 004

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada

Yth : Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

di-

Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari saudara Berliany Sulingga Caesar Mustikaning Diyah NIM 1917202056 yang berjudul:

Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Minat Mahasiswa di Purwokerto untuk Berinvestasi pada Pasar Modal Syariah dengan Penggunaan Sistem *Online Trading* Syariah sebagai Variabel Intervening

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Perbankan Syariah (S.E)

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Purwokerto, 15 Desember 2023

Pembimbing,



Akhris Fuadatis Sholikha, S.E., M.Si

NIDN. 2009039301

MOTTO

**Permudah urusan orang lain, maka kelak Allah akan mempermudah
urusanmu**

-HR. Muslim-

Ikhlas kerja, bersyukur, enjoy.



**PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH TERHADAP MINAT
MAHASISWA DI PURWOKERTO UNTUK BERINVESTASI PADA
PASAR MODAL SYARIAH DENGAN PENGGUNAAN SISTEM *ONLINE*
TRADING SYARIAH SEBAGAI VARIABEL INTERVENING**

Berliany Sulingga Caesar Mustikaning Diyah
NIM. 1917202056

E-mail: berlianyscmd92@gmail.com
Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRAK

Seiring kemajuan teknologi yang begitu pesat membuat pengetahuan dan pemahaman mengenai keuangan serta sarana prasarana sangat diperlukan guna menunjang pengelolaan keuangan yang lebih efektif. Majunya teknologi mampu memberikan perubahan perilaku seorang investor dalam mengelola portofolio investasinya. Literasi keuangan syariah menjadi faktor yang memengaruhi minat mahasiswa untuk terlibat dalam investasi. Selain itu penggunaan sistem *online trading* syariah menjadi peran penting sebagai sarana dalam melakukan investasi.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat berinvestasi pada pasar modal syariah dengan penggunaan sistem *online trading* syariah sebagai variabel mediasi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sampel penelitian diperoleh dengan menggunakan *sampling insidental* pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Data tersebut kemudian dianalisis menggunakan metode analisis jalur.

Hasil penelitian ini menunjukkan literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap penggunaan sistem *online trading* syariah, literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi, penggunaan sistem *online trading* syariah berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi, dan literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi melalui mediasi penggunaan sistem *online trading* syariah.

Kata kunci: Literasi keuangan syariah, sistem *online trading* syariah, minat berinvestasi

THE INFLUENCE OF ISLAMIC FINANCIAL LITERACY ON THE INTEREST OF STUDENTS IN PURWOKERTO TO INVEST IN THE ISLAMIC CAPITAL MARKET WITH THE USE OF THE SHARIA ONLINE TRADING SYSTEM AS AN INTERVENING VARIABLE

Berliany Sulingga Caesar Mustikaning Diyah
NIM. 1917202056

E-mail: berlianyscmd92@gmail.com
Sharia Banking Study Program, Faculty of Economics and Islamic Business
State Islamic University Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRACT

As technology develops so rapidly, it makes understanding of finance and infrastructure to support more efficient financial management. Technology can change the way investors manage their investment portfolios. The ability to understand Islamic finance is a factor that motivates students to invest. In addition, sharia online trading systems play an important role in facilitating investment.

This study aims to analyze the impact of Islamic financial literacy on the interest in investing in the Islamic capital market, with sharia online trading systems as a mediating variable. This study uses quantitative research methods. The research sample was obtained using incidental sampling and data were collected using questionnaires. The data were then analyzed using path analysis methods.

The results of this study show that Islamic financial literacy has a significant impact on the use of sharia online trading systems, Islamic financial literacy has a significant impact on the interest in investing, the use of sharia online trading systems has a significant impact on the interest in investing, and Islamic financial literacy has a significant impact on the interest in investing through the mediation of the use of sharia online trading systems.

Keyword: Islamic financial literacy, sharia online trading system, investment interest

PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata yang dipakai dalam penelitian skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543 b/U/1987.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	<i>Alif</i>	Tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	<i>ba'</i>	B	Be
ت	<i>Ta'</i>	T	Te
ث	<i>ṣa</i>	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	<i>Jim</i>	J	Je
ح	<i>ḥa</i>	<u>H</u>	ha (dengan garis di bawah)
خ	<i>Kha'</i>	Kh	ka dan ha
د	<i>Dal</i>	D	De
ر	<i>Ẓal</i>	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
س	<i>Ra'</i>	R	Er
ص	<i>Zai</i>	Z	Zet
س	<i>Sin</i>	S	Es
ش	<i>Syin</i>	Sy	es dan ye
ص	<i>ṣad</i>	<u>Ṣ</u>	es (dengan garis di bawah)
ض	<i>ḍ'ad</i>	<u>Ḍ</u>	de (dengan garis di bawah)
ط	<i><u>Ta</u></i>	<u>T</u>	te (dengan garis di bawah)
ظ	<i>ẓa</i>	<u>Z</u>	zet (dengan garis di bawah)
ع	<i>'ain</i>	'	koma terbalik keatas
غ	<i>Gain</i>	G	Ge
ف	<i>Fa'</i>	F	Ef
ق	<i>Qaf</i>	Q	Qi
ك	<i>Kaf</i>	K	Ka

ل	<i>Lam</i>	L	'el
م	<i>Mim</i>	M	'em
ن	<i>Nun</i>	N	'en
و	<i>Waw</i>	W	W
هـ	<i>Ha'</i>	H	Ha
ء	<i>Hamzah</i>	”	Apostrof
ي	<i>Ya'</i>	Y	Ye

2. **Konsonan Rangkap karena syaddah ditulis rangkap**

عدة	Ditulis	'iddah
-----	---------	--------

3. **Ta'marbutah di akhir kata bila dimatikan ditulis h**

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>	جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>
------	---------	---------------	------	---------	---------------

- a. Bila diikuti dengan kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karâmah al-aulyâ'</i>
----------------	---------	--------------------------

- b. Bila ta'marbutah hidup atau dengan harakat, fathah atau kasrah atau dammah ditulis dengan t

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakât al-fitr</i>
------------	---------	----------------------

4. **Vokal pendek**

◌َ	Fathah	Ditulis	A
◌ِ	Kasrah	Ditulis	I
◌ُ	Dammah	Ditulis	U

5. **Vokal Panjang**

1.	Fathah + alif	Ditulis	A
	جاهلية	Ditulis	<i>Jâhiliyah</i>

2.	Fathah + ya" mati	Ditulis	A
	تنسى	Ditulis	<i>Tansa</i>
3.	Kasrah + ya" mati	Ditulis	I
	كريم	Ditulis	<i>Karîm</i>
4.	Dammah + wawu mati	Ditulis	U
	فروض	Ditulis	<i>Furûd</i>

6. Vokal Rangkap

1.	Fathah + ya" mati	Ditulis	Ai
	بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2.	Fathah + wawu mati	Ditulis	Au
	قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

7. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan apostrof

أنتم	Ditulis	<i>a"antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u"iddat</i>

8. Kata sandang alif + lam

1. Bila diikuti huruf qomariyyah

القياس	Ditulis	<i>Al-qiyâs</i>
--------	---------	-----------------

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggunakan harus syamsiyyah yang mengikutinya, serta menggunakan huruf I (el)-nya.

السماء	Ditulis	<i>As-samâ</i>
--------	---------	----------------

9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	<i>Dzawi al-furûd</i>
------------	---------	-----------------------

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Minat Mahasiswa di Purwokerto untuk Berinvestasi pada Pasar Modal Syariah dengan Penggunaan Sistem *Online Trading* Syariah sebagai Variabel Intervening. Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, maka dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag. selaku Rektor UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
2. Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag. selaku Wakil Rektor I UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
3. Prof. Dr. H. Sulkhan Chakim, M.M. selaku Wakil Rektor II UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
4. Prof. Dr. H. Sunhaji, M.Ag. selaku Wakil Rektor III UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
5. Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
6. Dr. H. Akhmad Faozan, Lc., M.Ag. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
7. Prof. Dr. Hj. Tutuk Ningsih, M. Pd. selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
8. Dr. H. Chandra Warsito, M.Si. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

9. Dr. Ahmad Dahlan, M.S.I., selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Keuangan Syariah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
10. Hastin Tri Utami, S.E., M.Si. selaku Koordinator Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
11. Akhris Fuadatis Sholikha, S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan serta arahannya dengan penuh kesabaran. Terima kasih dan peneliti memohon maaf apabila terjadi kesalahan baik perkataan maupun perbuatan yang disengaja maupun tidak disengaja.
12. Segenap dosen, staff, tata usaha dan civitas akademis Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
13. Teruntuk kedua orang tua dan kakak penulis yang telah memberikan dukungan serta doa yang tiada hentinya untuk penulis. Terima kasih telah mencurahkan segala pikiran serta tenaganya untuk mengangkat derajat anak tercintanya menjadi seorang sarjana. Terima kasih telah mengajarkan arti kehidupan yang sesungguhnya bahwa sesuatu yang diinginkan harus dicapai melalui usaha dan doa, serta mengajarkan arti dari kesabaran yang tiada batas. Semoga suatu hari nanti penulis mampu menjadi orang yang dapat membanggakan dan mampu menaikkan derajat kalian di dunia maupun di akhirat. Semoga selalu diberikan kebahagiaan dan dilindungi oleh Allah SWT dimanapun berada.
14. Terima kasih untuk Ibnu Chajar Aswat yang telah bersedia kebersamai, memberikan semangat dan kasih sayang serta dengan sabar membantu penulis selama menyusun skripsi ini. Semoga Allah SWT selalu memberikan kemudahan disetiap hari-hari yang dilalui.
15. Untuk Selvia, Rima Novita Sari, dan Lia Nur Afifah yang selalu setia menjadi sahabat dan tempat berkeluh kesah dalam situasi apapun. Terima kasih atas segala kebaikan yang telah kalian berikan.
16. Untuk Celine Aliza Agustin dan Neta Shinta Vernanda yang banyak membantu selama menjalani kehidupan di perantauan ini. Terima kasih

telah bersedia meluangkan waktunya sehingga kehidupan penulis sedikit berwarna selama di perantauan.

17. Teman-teman seperjuangan Perbankan Syariah B Angkatan 2019 yang telah bersama-sama belajar di dunia perkuliahan.
18. Diri saya sendiri, terima kasih telah bertahan sejauh ini dengan segala hal yang dihadapi, dan sudah mau menepikan ego serta bangkit kembali untuk menyelesaikan semuanya dengan tetap tegar berdiri di atas kaki sendiri. Terima kasih telah menjadi seseorang yang selalu mau berusaha dan tidak pernah lelah untuk kembali mencoba, walaupun seringkali merasa putus asa dengan hal-hal yang telah kamu coba. Berbahagialah selalu dimanapun berada, apapun kurang dan lebihnya dirimu, mari merayakan diri sendiri.
19. Serta semua pihak terlibat yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih atas doa dukungan dalam pengerjaan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna dikarenakan terbatasnya pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis, oleh sebab itu penulis mengharapkan segala bentuk saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan mendapat ridho dari Allah SWT. Aamiin.

Purwokerto, 15 Desember 2023



Berliany Sulingga Caesar
Mustikaning Diyah
NIM. 1917202056

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
MOTTO.....	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB-INDONESIA.....	vii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
C. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II LANDASAN TEORI.....	10
A. Kajian Pustaka.....	10
B. Kajian Teori	13
C. Kerangka Berpikir	24
D. Hipotesis Penelitian	24
E. Landasan Teologis.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	35

C. Populasi dan Sampel Penelitian	35
D. Variabel dan Indikator Penelitian	38
E. Teknik Pengumpulan Data.....	40
F. Sumber Data.....	40
G. Uji Instrumen Data	41
H. Teknik Analisis Data	42
BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL	47
A. Gambaran Objek Penelitian	47
B. Deskripsi Responden	50
C. Analisis Data	52
D. Pembahasan Hasil Penelitian	67
BAB V PENUTUP.....	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	10
Tabel 3. 1 Daftar Jumlah Mahasiswa UIN SAIZU, UNSOED, dan UMP 2022	36
Tabel 3. 2 Hasil perhitungan pada masing-masing Perguruan Tinggi	38
Tabel 3. 3 Indikator Penelitian.....	39
Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	50
Tabel 4. 2 Karakteristik Berdasarkan Usia	51
Tabel 4. 3 Karakteristik Berdasarkan Perguruan Tinggi	51
Tabel 4. 4 Hasil Uji Validitas Literasi Keuangan Syariah.....	52
Tabel 4. 5 Hasil Uji Validitas Minat Berinvestasi	53
Tabel 4. 6 Hasil Uji Validitas Penggunaan Sistem Online Trading Syariah	54
Tabel 4. 7 Hasil Uji Reliabilitas.....	54
Tabel 4. 8 Hasil Uji Normalitas Persamaan I	55
Tabel 4. 9 Hasil Uji Normalitas Persamaan II	56
Tabel 4. 10 Hasil Uji Multikolinearitas Persamaan I	56
Tabel 4. 11 Hasil Uji Multikolinearitas Persamaan II.....	57
Tabel 4. 12 Hasil Uji Heterokedastisitas Persamaan I	58
Tabel 4. 13 Hasil Uji Heterokedastisitas Persamaan II	58
Tabel 4. 14 Hasil Uji Koefisien Determinasi Persamaan I.....	58
Tabel 4. 15 Hasil Uji Koefisien Determinasi Persamaan II.....	59
Tabel 4. 16 Hasil Uji F-Statistik (Simultan) Persamaan I	60
Tabel 4. 17 Hasil Uji F-Statistik (Simultan) Persamaan II	61
Tabel 4. 18 Hasil Uji t-Statistik Persamaan I.....	62
Tabel 4. 19 Hasil Uji t-Statistik Persamaan II	63
Tabel 4. 20 Hasil Uji Koefisien Model Persamaan I.....	64
Tabel 4. 21 Hasil Uji Koefisien Model Persamaan II	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Perbandingan Tingkat Literasi Keuangan Syariah dan Konvensional	3
Gambar 1. 2 Jumlah Investor Pasar Modal Syariah Indonesia	4
Gambar 1. 3 Jumlah Investor Pasar Modal Indonesia.....	4
Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir.....	24
Gambar 4. 1 Logo UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.....	48
Gambar 4. 2 Logo Universitas Jenderal Soedirman.....	49
Gambar 4. 3 Logo Universitas Muhammadiyah Purwokerto	50
Gambar 4. 4 Hasil <i>Sobel Test Calculation for Significance of Mediation</i>	66



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Canggihnya teknologi pada masa kini salah satunya di sektor keuangan mengakibatkan setiap individu dituntut memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola sumber keuangan serta kekayaan yang dimiliki. Mengingat setiap individu dalam kehidupan sehari-hari selalu bergelut pada permasalahan ekonomi, sehingga pemahaman tentang pengelolaan sumber keuangan merupakan hal yang sangat diperlukan. Jika sumber keuangan dikelola dengan baik, maka seseorang dapat dikatakan cenderung mempunyai kehidupan yang lebih baik daripada seseorang yang keuangannya dianggap masih minim atau kekurangan.

Sulitnya keuangan tidak sekadar diakibatkan oleh minimnya pendapatan, namun dapat juga terlihat dari kekeliruan pada konsep pengelolaan sumber kekayaan yang dimiliki (*missmanagement*). Memiliki pemahaman dan keterampilan dalam mengelola keuangan dapat membantu setiap individu untuk mengelola keuangan pribadinya, sehingga nilai waktu dari uang dapat dimaksimalkan dan akan memperoleh laba lebih besar serta menyebabkan peningkatan kualitas kehidupan (Yushita, 2017). Salah satu solusi untuk memperoleh keuntungan yang cukup efektif adalah dengan berinvestasi.

Istilah investasi diambil dari bahasa Inggris, yakni *investment* yang merujuk pada tindakan menanam modal. Investasi merupakan kegiatan menyalurkan sebagian modal yang dimiliki untuk dialihkan dalam suatu entitas, lembaga atau pihak tertentu dengan harapan setelah kurun waktu tertentu akan memperoleh keuntungan. Secara ekonomi, investor akan membeli sesuatu yang tidak mereka gunakan dalam waktu dekat dan berharap nilainya akan berubah di waktu mendatang (Asbaruna, 2022).

Penyebutan investasi dalam konteks investasi syariah berasal dari bahasa Arab yaitu *istismar* yang berarti berkembang. Secara terminologi, *istismar* merujuk pada kegiatan untuk mengembangkan atau meningkatkan jumlah

harta. Investasi syariah merupakan suatu aktivitas dimana seseorang mengelola kekayaannya melalui penanaman modal kepada pemilik usaha (*emiten*) dengan harapan memperoleh manfaat tertentu yang mana kegiatan tersebut tidak terdapat unsur bunga, kegiatan bisnis haram, dan spekulasi berlebihan.

Pasar modal syariah merupakan tempat transaksi jual beli instrumen keuangan, seperti saham, obligasi dan derivatif yang beroperasi berlandaskan prinsip-prinsip syariah. Dimana tujuannya adalah sebagai alternatif bagi para investor yang berkeinginan untuk berinvestasi sesuai dengan ajaran agama Islam. Agar keputusan investasi yang diambil lebih jelas dan tepat, calon investor perlu memiliki pemahaman dan kemampuan yang baik dalam mengelola kekayaan mereka, yang dikenal juga sebagai literasi keuangan.

Teori perilaku terencana atau TPB merupakan teori sosial yang memperhitungkan minat atau keinginan seseorang untuk mengerjakan suatu perbuatan atas kemauan sendiri. Asumsi dasar dari perilaku tersebut adalah ketika seseorang akan melakukan suatu tindakan maka mereka secara teliti mempertimbangkan informasi yang telah mereka peroleh dan memperhitungkan baik buruknya konsekuensi dari perbuatan tersebut. Dalam konsep ini menyatakan bahwa motif dasar seperti jenis kelamin, usia, pengalaman dan pengetahuan akan berpengaruh terhadap keyakinan seseorang ketika akan melakukan suatu tindakan.

Menurut OJK (2017) menyebutkan literasi keuangan adalah suatu proses yang dilakukan seseorang guna meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan keyakinan yang berpengaruh pada perilaku dengan tujuan mengatur dana yang dimiliki dan memilih keputusan dengan baik sehingga tercapai kehidupan yang sejahtera. Literasi keuangan terjadi ketika individu dikatakan *well literate*, maksudnya yaitu seseorang berpengetahuan dan yakin pada lembaga jasa keuangan, serta terampil dan mampu beradaptasi dengan teknologi yang terus berkembang pada layanan jasa keuangan (Indriyani, 2020).

Literasi keuangan syariah mengacu pada kombinasi dari pengetahuan dan pemahaman yang diperlukan untuk memutuskan suatu pilihan dalam konteks mengelola keuangan yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Hal tersebut menjadi faktor yang mendukung ketika akan mengambil keputusan dan meminimalisir potensi risiko yang mungkin terjadi di kemudian hari.

Pemahaman dan kesadaran masyarakat akan pentingnya literasi keuangan syariah merupakan suatu hal yang berpotensi mendorong pertumbuhan sektor keuangan syariah di masa depan. Berikut merupakan perbandingan tingkat literasi keuangan syariah dan konvensional masyarakat Indonesia.

Gambar 1. 1
Perbandingan Tingkat Literasi Keuangan Syariah dan Konvensional

Sumber: Twitter OJK Indonesia (2022)

Tahun	Literasi Keuangan Syariah	Literasi Keuangan Konvensional
2019	8,93%	38,03%
2022	9,14%	49,68%

Bersumber pada hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) OJK tingkat literasi keuangan syariah Indonesia tahun 2019 yaitu 8,93% dan pada tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 9,14%. Namun demikian, hal tersebut menjelaskan bahwa masyarakat yang memahami tentang layanan dan produk keuangan syariah masih relatif rendah jika dibandingkan dengan tingkat literasi keuangan konvensional yang mengalami peningkatan signifikan sebesar 38,03% di tahun 2019 dan mencapai 49,68% pada tahun 2022 (OJK, 2022).

Hasil tersebut berlawanan dengan pertumbuhan pasar modal syariah Indonesia yang beberapa tahun terakhir mengalami perkembangan positif, itu ditandai dengan semakin bertambahnya jumlah investor yang menginvestasikan dananya pada pasar modal syariah. Berikut merupakan perbandingan jumlah investor yang tercatat di pasar modal konvensional dan syariah dari beberapa tahun terakhir.

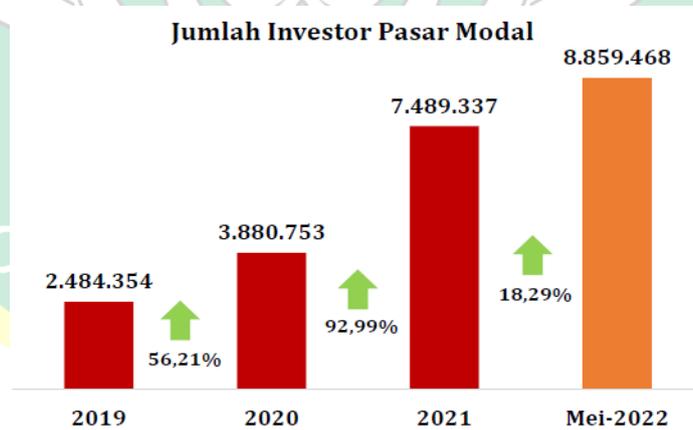
Gambar 1. 2
Jumlah Investor Pasar Modal Syariah Indonesia

Sumber: Data diolah dari republika.co.id (2023)

Tahun	Jumlah Investor Pasar Modal Syariah
2019	68,599
2020	85.889
2021	99.383
2022	108,345

Gambar 1. 3
Jumlah Investor Pasar Modal Indonesia

Sumber: KSEI (2022)



Berdasarkan catatan dari BEI, jumlah partisipan investor pasar modal syariah terus mengalami peningkatan. Hal tersebut dapat terlihat pada tahun 2021 jumlah investor pasar modal syariah sebesar 99.383 dan mengalami peningkatan pada tahun 2022 sebesar 108.345 investor. Meskipun demikian, jumlah tersebut masih tertinggal jauh jika dibandingkan dengan partisipan pada pasar modal konvensional yang tercatat diakhir tahun 2021 sejumlah

7.489.337 investor dan mengalami peningkatan pada tahun 2022 sebesar 10.000.628 investor yang didominasi oleh investor pada kisaran usia di bawah 30 tahun, yaitu gen z dan millennial yang telah mencapai lebih dari 59% dengan jumlah aset yang dimiliki bernilai lebih dari Rp 54 triliun (KSEI, 2022).

Faktor lainnya yang turut mendukung pertumbuhan investor pasar modal syariah adalah kemajuan teknologi saat ini. Dimana kecepatan dan akurasi pada transaksi pasar modal syariah sangat dibutuhkan oleh banyak pihak. Sejalan dengan hal tersebut BEI beserta segenap pihak yang terkait melakukan kerjasama dengan Anggota Bursa penyedia fasilitas Sistem *Online Trading* Syariah (AB SOTS) serta lembaga dan kelompok lainnya untuk mengadakan kegiatan penyuluhan dan edukasi kepada masyarakat. Tujuan diadakannya program ini adalah untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan masyarakat mengenai investasi berbasis syariah di Pasar Modal. Hadirnya fasilitas *online trading* syariah ini semakin menarik minat investor yang berpartisipasi dalam investasi di pasar modal syariah karena memberikan kemudahan dan kelancaran pada para investor (IDX-Islamic, 2019).

Sistem *online trading* syariah merupakan suatu *platform* atau sistem perdagangan saham, komoditas, atau instrumen keuangan lainnya yang mematuhi prinsip-prinsip syariah dalam Islam. Selain adanya kemudahan sistem *online trading* syariah, BEI mengajak seluruh masyarakat untuk meningkatkan minat berinvestasi melalui sebuah konsep kampanye berskala nasional yaitu Yuk Nabung Saham. Gerakan ini juga turut bekerjasama dengan BEI, instansi perguruan tinggi, serta perusahaan sekuritas untuk mulai menyediakan Galeri Investasi di perguruan tinggi di seluruh Indonesia, sehingga dapat memberikan pemahaman mengenai investasi pada pasar modal baik syariah maupun konvensional (IDX, 2017).

Dalam penelitian ini, penulis tertarik untuk melangsungkan penelitian terhadap mahasiswa, karena mahasiswa merupakan sekelompok individu pembawa perubahan yang diposisikan secara strategis sebagai perintis

kemajuan ilmu teknologi termasuk dalam memberikan sosialisasi dan informasi terkait investasi di pasar modal syariah. Adanya dorongan dari kemajuan teknologi saat ini membuat mahasiswa yang pada dasarnya merupakan individu pada usia produktif dan melek akan teknologi serta lebih terbuka dengan inovasi finansial tentunya menyadari bahwa investasi berperan penting dalam berkembangnya perekonomian Indonesia. Sehingga, dengan memanfaatkan teknologi untuk memilah dan memilih informasi terkait investasi serta memfasilitasi transaksi menjadikan mahasiswa lebih merasa percaya diri dan nyaman berperan serta dalam pasar modal syariah. Mahasiswa cenderung suka membeli produk investasi dengan harga murah, dikarenakan jika harga instrumen investasi tersebut mengalami penurunan, maka resiko yang diterima tidak begitu besar.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan partisipan mahasiswa dari Perguruan Tinggi di Purwokerto. Meskipun terdapat beberapa perguruan tinggi, peneliti memilih untuk fokus pada 3 perguruan tinggi besar di Purwokerto, yaitu Universitas Jenderal Soedirman, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, dan Universitas Muhammadiyah Purwokerto. Alasan peneliti melakukan penelitian di ketiga instansi tersebut karena memiliki populasi mahasiswa yang cukup memadai serta instansi tersebut memiliki galeri investasi yang dapat mendukung pemahaman dan minat mahasiswa terhadap investasi sehingga dapat dijadikan subjek penelitian yang relevan dengan topik penelitian dan akan diperoleh data yang representatif serta valid.

Hadirnya fasilitas perdagangan efek secara *online* atau *sistem online trading* dan didukung oleh sarana-sarana pada perguruan tinggi seperti galeri investasi maupun kegiatan organisasi yang berkaitan dengan investasi diharapkan dapat menjadi mediator mahasiswa terhadap pemahaman dan praktek investasi. Para mahasiswa dapat belajar mengenai dunia investasi, seperti mengetahui profil perusahaan yang produk investasinya akan dibeli, keuntungan serta dampak yang akan dihasilkan sehingga dapat terhindar dari penipuan investasi.

Maraknya investasi pada zaman sekarang banyak memengaruhi mahasiswa terutama pada mahasiswa yang tidak memahamai bagaimana cara mengelola keuangan pribadinya dan hanya mengikuti gaya hidup yang selalu *update*. Padahal semestinya ketika seseorang berminat untuk mulai berinvestasi pada pasar modal syariah, maka haruslah memiliki pemahaman mengenai literasi keuangan syariah yang memadai.

Puspitasari (2021) dalam penelitiannya menyatakan bahwa literasi keuangan syariah menunjukkan tidak mempengaruhi minat investasi di pasar modal syariah, namun menurut Hafis (2019) menjelaskan bahwa literasi keuangan syariah memiliki pengaruh pada penggunaan investasi syariah. Hal ini diperkuat oleh Adrianto (2021), yang menyatakan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif terhadap keinginan berinvestasi pada surat berharga syariah. Penelitian tentang pengaruh penggunaan sistem *online trading* syariah terhadap minat berinvestasi dilakukan oleh Suaputra (2021), menyatakan bahwa penggunaan teknologi tidak mempengaruhi perilaku berinvestasi mahasiswa di pasar modal. Berbanding terbalik Fauzi (2022), pada penelitian ini menunjukkan bahwa *shariah online trading system* berpengaruh signifikan terhadap minat investasi syariah. Hal tersebut diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Mauliza (2023), menyebutkan bahwa sistem *online trading* syariah berpengaruh positif signifikan terhadap minat berinvestasi pada saham syariah. Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang dilakukan oleh Ovami (2020), dari penelitian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi. Dalam penelitian yang akan dilakukan terdapat perbedaan dengan penelitian sebelumnya yaitu pada variabel literasi keuangan, dimana dalam penelitian ini menggunakan variabel literasi keuangan syariah dan adanya penambahan variabel *intervening* yaitu penggunaan sistem *online trading* syariah.

Berdasarkan konteks yang telah diuraikan, peneliti berencana untuk melaksanakan penelitian dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Minat Mahasiswa di Purwokerto untuk Berinvestasi pada Pasar

Modal Syariah dengan Penggunaan Sistem *Online Trading* Syariah sebagai Variabel Intervening”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini, adalah:

1. Apakah literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap penggunaan sistem *online trading* syariah?
2. Apakah literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap minat mahasiswa di Purwokerto untuk berinvestasi pada pasar modal syariah?
3. Apakah penggunaan sistem *online trading* syariah berpengaruh terhadap minat mahasiswa di Purwokerto untuk berinvestasi pada pasar modal syariah?
4. Apakah literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap minat mahasiswa di Purwokerto untuk berinvestasi pada pasar modal syariah dengan penggunaan sistem *online trading* syariah sebagai variabel intervening?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang akan dicapai oleh penulis dalam penelitian ini, adalah:

- a. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan syariah terhadap penggunaan sistem *online trading* syariah.
- b. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat mahasiswa di Purwokerto untuk berinvestasi pada pasar modal syariah.
- c. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan sistem *online trading* syariah terhadap minat mahasiswa di Purwokerto untuk berinvestasi pada pasar modal syariah.
- d. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat mahasiswa di Purwokerto untuk berinvestasi pada pasar modal syariah dengan penggunaan sistem *online trading* syariah sebagai variabel intervening.

C. Manfaat Penelitian

a. Bagi Peneliti

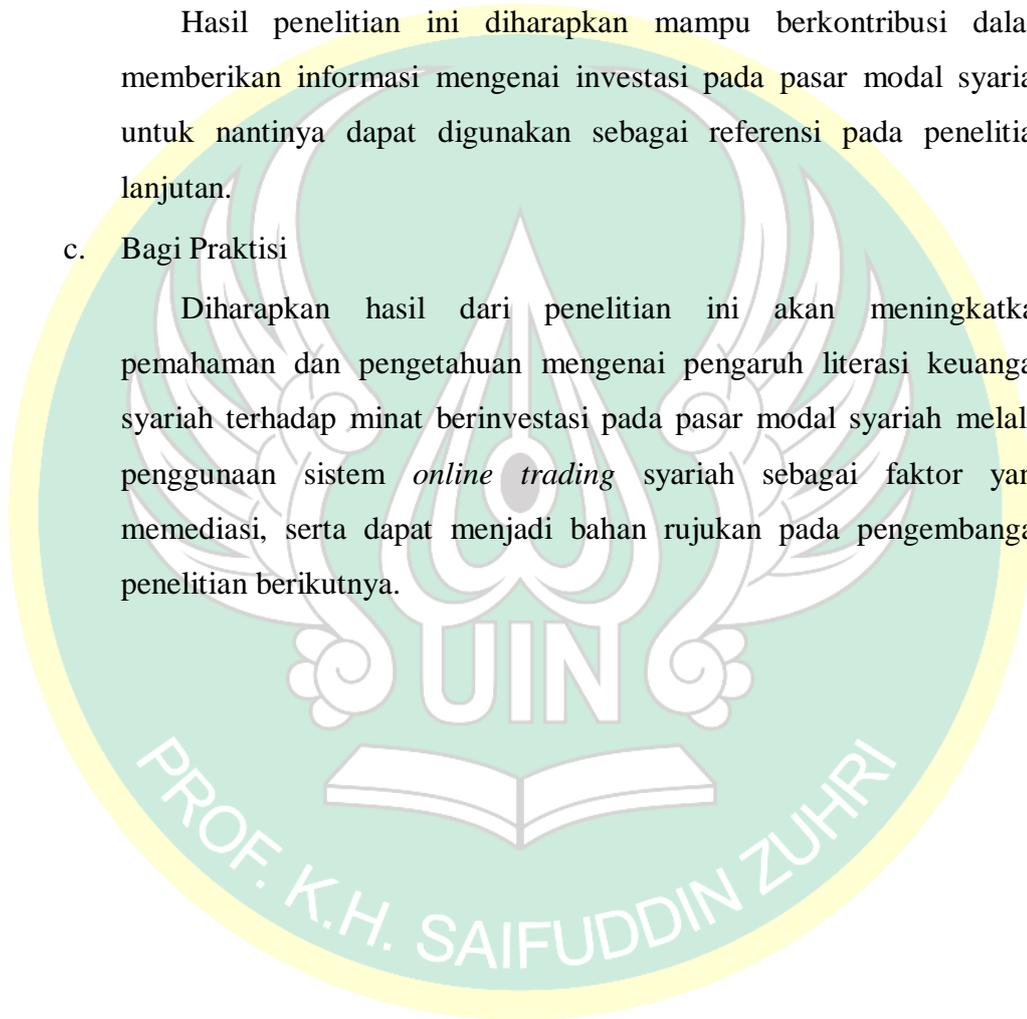
Diharapkan penelitian ini memberikan kontribusi baru dalam pengetahuan dan wawasan tentang minat berinvestasi pada pasar modal syariah.

b. Bagi Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu berkontribusi dalam memberikan informasi mengenai investasi pada pasar modal syariah untuk nantinya dapat digunakan sebagai referensi pada penelitian lanjutan.

c. Bagi Praktisi

Diharapkan hasil dari penelitian ini akan meningkatkan pemahaman dan pengetahuan mengenai pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat berinvestasi pada pasar modal syariah melalui penggunaan sistem *online trading* syariah sebagai faktor yang memediasi, serta dapat menjadi bahan rujukan pada pengembangan penelitian berikutnya.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan gambaran dari hasil penelitian sebelumnya. Peneliti mengambil beberapa sumber rujukan dari skripsi dan jurnal yang relevan dengan penelitian ini, sehingga dapat melihat perbedaan pada tujuan masing-masing penelitian. Berikut merupakan beberapa penelitian terdahulu yang berhubungan dan digunakan sebagai sumber acuan dalam penelitian ini.

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

No	Judul dan Nama Peneliti	Hasil Penelitian	Perbedaan
1	Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Persepsi Imbal Hasil, dan Motivasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah. Puspitasari (2021)	Literasi keuangan syariah menunjukkan tidak adanya pengaruh terhadap minat investasi di pasar modal syariah, sedangkan adanya pengaruh yang positif antara persepsi imbal hasil dan motivasi terhadap minat investasi di pasar modal syariah.	Variabel bebas pada penelitian ini yaitu literasi keuangan syariah, persepsi imbal hasil, dan motivasi. Sedangkan pada penelitian saya hanya menggunakan literasi keuangan syariah. Terdapat penambahan variabel intervening yaitu penggunaan sistem online trading syariah.
2	Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Generasi Milenial. Debby Chyntia Ovami dan Anggia Sari Lubis (2020)	Terdapat pengaruh positif signifikan antara literasi keuangan terhadap keputusan investasi generasi milenial.	Variabel independen dalam penelitian ini adalah literasi keuangan. Sedangkan pada penelitian saya menggunakan variabel literasi keuangan syariah. Terdapat penambahan variabel penggunaan

			sistem <i>online trading</i> syariah sebagai variabel intervening.
3	<p><i>The Prospect of Indonesia Government Retail Sukuk: From the Perspective of Sharia Financial Knowledge, Education, and Behavior.</i></p> <p>Adrianto (2021)</p>	<p>Variabel literasi keuangan syariah dan pendidikan keuangan berpengaruh terhadap keinginan berinvestasi pada surat berharga syariah khususnya sukuk, sedangkan perilaku keuangan tidak berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi.</p>	<p>Pada penelitian ini variabel independen yang digunakan yaitu literasi keuangan syariah, pendidikan keuangan, dan perilaku keuangan. Sedangkan pada penelitian saya hanya menggunakan literasi keuangan syariah.</p> <p>Terdapat penambahan variabel penggunaan sistem <i>online trading</i> syariah sebagai variabel intervening</p>
4	<p><i>The Effect of Religiosity and Sharia Financial Literacy Toward The Usage of Sharia Investments.</i></p> <p>Muhammad Haikal Hafis, Mandra Lazuardi Kitri (2019)</p>	<p>Tidak terdapat pengaruh signifikan antara religiusitas terhadap penggunaan investasi syariah, sedangkan untuk variabel literasi keuangan syariah memiliki pengaruh signifikan terhadap penggunaan investasi syariah.</p>	<p>Dalam penelitian tersebut variabel indepen yang digunakan adalah religiusitas dan literasi keuangan syariah. Sedangkan pada penelitian saya hanya menggunakan literasi keuangan syariah.</p> <p>Terdapat penambahan variabel intervening yaitu penggunaan sistem <i>online trading</i> syariah</p>
5	<p>Pengaruh Sekolah Pasar Modal IDX Lampung Melalui Pemanfaatan <i>Sharia Online Trading System</i> (SOTS) Terhadap Minat Investasi Syariah.</p>	<p>Terdapat pengaruh signifikan antara <i>shariah online trading system</i> terhadap minat investasi syariah.</p>	<p>Pada penelitian ini variabel independen yaitu <i>shariah online trading system</i>. Sedangkan pada penelitian saya menggunakan literasi keuangan syariah.</p> <p>Dan <i>shariah online</i></p>

	Fauzi, Sulaiman, dan Kasmi (2022)		<i>trading system</i> digunakan sebagai variabel intervening.
6	Pengaruh Pengetahuan Pasar Modal, Persepsi Risiko Investasi, Penggunaan Teknologi Terhadap Perilaku Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal (Studi Empiris pada Galeri Investasi di Purwokerto) Suaputra, dkk (2021)	Terdapat pengaruh yang positif antara pengetahuan pasar modal terhadap perilaku mahasiswa berinvestasi pada pasar modal, sedangkan tidak adanya pengaruh persepsi risiko investasi dan penggunaan teknologi terhadap perilaku mahasiswa dalam berinvestasi pada pasar modal.	Pada penelitian ini variabel independen yaitu pengetahuan pasar modal, persepsi risiko investasi, dan penggunaan teknologi. Sedangkan pada penelitian saya menggunakan literasi keuangan syariah. Dan penggunaan teknologi (<i>shariah online trading system</i>) digunakan sebagai variabel intervening.
7	Pengaruh Fasilitas <i>Online Trading</i> , Modal Minimal Investasi, dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial Nur Ravana Sapitri, Muhammad Anhar (2020)	Fasilitas <i>online trading</i> berpengaruh signifikan, modal minimal berpengaruh positif tidak signifikan dan persepsi risiko berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi generasi milenial.	Pada penelitian ini variabel independennya yaitu fasilitas <i>online trading</i> , modal minimal, dan persepsi risiko. Sedangkan pada penelitian saya variabel indepen menggunakan literasi keuangan syariah, dan fasilitas <i>online trading</i> digunakan sebagai variabel intervening.
8	Minat Berinvestasi pada Saham Syariah: Pengaruh Pengetahuan Investasi, Sistem <i>Online Trading</i> Syariah, dan Motivasi	Terdapat pengaruh positif signifikan antara pengetahuan investasi, sistem <i>online trading</i> syariah, dan motivasi terhadap minat berinvestasi pada saham syariah.	Pada penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah pengetahuan investasi, sistem <i>online trading</i> syariah, dan motivasi. Sedangkan pada penelitian saya menggunakan variabel

	Abil Yositya Indah Mauliza, dan Clarashinta Canggih (2023)		literasi keuangan syariah, dan sistem <i>online trading</i> syariah digunakan sebagai variabel intervening.
--	---	--	---

B. Kajian Teori

1. *Theory of Planned Behaviour* (TPB)

TPB atau teori perilaku terencana merupakan asumsi bahwa ketika seseorang akan berperilaku, maka dilakukan dengan cara yang rasional yaitu dengan mencari berbagai informasi dan mempertimbangkannya serta memperhatikan implikasi dari tindakan tersebut (Ajzen, 2005). Faktor pendorong dalam teori ini adalah niat individu untuk melakukan suatu tindakan. Dimana dari niat itu sendiri dipengaruhi oleh sikap, pandangan subjektif tentang norma dan persepsi mengenai pengendalian perilaku.

Dalam konteks investasi, kesadaran untuk mencari informasi terkait instrumen investasi memicu penilaian dan pertimbangan seorang calon investor. Dengan demikian, teori ini menekankan bahwa sebelum melakukan tindakan apapun, seseorang melakukan perencanaan yang matang. Hal itu sejalan dengan minat seorang investor yang dapat direncanakan berdasarkan pemahaman mengenai literasi keuangan syariah. Sehingga dapat menumbuhkan niat untuk mempelajari instrumen investasi sebagai dasar dari minat berperilaku dalam investasi (Yustiana Djaelani, 2021).

2. Literasi Keuangan Syariah

a. Pengertian Literasi Keuangan Syariah

Salah satu faktor krusial yang perlu ditingkatkan dalam mengelola keuangan yang sehat adalah literasi keuangan. Literasi keuangan didefinisikan sebagai suatu proses atau kegiatan yang dilakukan seseorang guna mengatur kekayaan pribadi menjadi lebih baik melalui peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan kepercayaan diri.

Literasi keuangan syariah merupakan kemampuan seseorang untuk memahami, mengevaluasi dan mempraktikkan bagaimana mengatur sumber keuangannya berdasarkan prinsip syariah untuk dapat mengetahui keuntungan, manfaat dan risiko ketika mengambil keputusan. Prinsip dasar dari literasi keuangan syariah itu sendiri, adalah yakin terhadap ketentuan Ilahi, tidak terdapat unsur bunga, tidak berinvestasi pada produk non halal, tidak terdapat unsur ketidakpastian berlebih dan judi atau spekulasi (*maysir*), berbagai risiko serta pembiayaan berdasarkan pada *asset riil* (Ramdhani, 2022).

b. Indikator Literasi Keuangan Syariah

1) Pengetahuan

Pengetahuan merupakan hasil dari keingintahuan seseorang dengan melakukan berbagai cara. Oleh karena itu, setiap individu akan selalu meningkatkan pengetahuannya untuk memuaskan rasa ingin tahunya. Pengetahuan yang memadai mengenai lembaga keuangan sangat diperlukan bagi seseorang yang ingin berinvestasi, karena agar lebih paham tentang produk jasa dan barang yang ditawarkan.

Selain itu pemahaman dasar mengenai investasi maupun pasar modal syariah dan insting berbisnis untuk menelaah instrumen yang ingin dibeli juga sangat dibutuhkan oleh seorang calon investor guna terhindar dari berbagai risiko merugi (Pajar, 2017).

2) Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan mencerminkan sejauh mana seseorang bertanggung jawab terhadap pengelolaan keuangannya. Seseorang yang menunjukkan perilaku keuangan yang bertanggung jawab cenderung efisien dalam mengelola sumber daya finansialnya, termasuk membuat perencanaan anggaran, berhemat, memantau pengeluaran, berinvestasi, dan melunasi kewajiban dengan tepat waktu (Rahmayanti, 2019).

3) Sikap Keuangan

Sikap merupakan reaksi atau tingkah laku individu dalam membuat rencana untuk mengelola sumber kekayaan. Jika sikap keuangan seseorang terkelola dengan bijak, maka cenderung lebih teratur penggunaan sumber dananya. Seperti mengontrol belanja, mencatat pengeluaran, dan berinvestasi. Sikap juga berkaitan dengan perilaku individu ketika memilih sebuah keputusan. Keuntungan investasi yang maksimal tergantung dengan sikap seseorang ketika mengambil sebuah instrumen investasi (Upadana, 2020).

3. Minat Berinvestasi

a. Pengertian Minat

Minat erat kaitannya dengan konteks perhatian seseorang. Minat merupakan kecenderungan atau keinginan yang kuat pada sesuatu yang muncul dari dalam diri tanpa adanya tekanan dari pihak lain. Minat seseorang dapat ditumbuhkan dengan memberikan peluang kepada seseorang untuk mencari tahu berbagai informasi terkait hal yang diinginkan (Tumewu, 2019).

1) Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat

- a) Faktor psikis, artinya adalah unsur pendorong dalam diri individu yang dapat berpengaruh terhadap perilaku, pikiran, emosi, dan interaksi sosial. Misalnya adalah motivasi, persepsi, pengetahuan dan sikap.
- b) Faktor sosial, merupakan faktor-faktor dari luar individu yang berpengaruh terhadap perilaku, misalnya keluarga, status sosial, dan kelompok acuan.

2) Indikator Minat

- a) Perhatian (*Attention*), merupakan pemusatan konsentrasi individu terhadap suatu objek tertentu. Di sini calon investor yang telah memahami produk-produk investasi

pada pasar modal syariah menaruh perhatiannya pada salah satu produk yang sesuai dengan keinginannya.

- b) Ketertarikan (*Interest*), dalam hal ini calon investor akan merasa senang dan memusatkan perhatiannya pada produk investasi yang dinilai menarik sehingga akan mencari tahu secara lebih rinci mengenai informasi produk investasi tersebut.
- c) Keinginan (*Desire*), setelah memperoleh informasi mendalam mengenai produk investasi yang menarik perhatian calon investor, maka timbul dorongan yang kuat untuk memiliki produk investasi tersebut.
- d) Tindakan (*Action*), merupakan langkah yang diambil seseorang sebagai reaksi terhadap informasi yang telah diketahui. Dalam hal ini calon investor menunjukkan respon dengan membeli produk investasi tersebut (Rizky, 2014).

b. Pengertian Investasi

Investasi merupakan komitmen untuk menanamkan sejumlah dananya agar berkembang dalam periode tertentu di waktu mendatang guna mendapatkan keuntungan. Istilah investasi dapat juga disebut sebagai proses mengelola kekayaan atau aset yang dimiliki dengan maksud dan tujuan tertentu melalui berbagai strategi guna meraih tujuan tersebut. Tujuan utama setiap orang yang berinvestasi adalah guna memperoleh keuntungan sebanyak mungkin. Selain itu juga berinvestasi dapat dijadikan sebagai jaminan di masa depan, untuk memproteksi diri, memperoleh *passive income* agar dapat mewujudkan keinginan dan tujuan akhir yang baik (Inayah, 2020).

Pendapatan dari berinvestasi dapat dihasilkan dengan dua cara. Pertama yaitu penghasilan diperoleh melalui keuntungan jika seorang investor melakukan investasi dalam aset yang dapat dijual.

Kedua, penghasilan akan diperoleh seorang investor melalui akumulasi keuntungan jika berinvestasi dalam rencana yang menghasilkan pengembalian (Hamdan Firmansyah, 2022).

Sehingga minat investasi merupakan kemauan seseorang untuk menanamkan sebagian dananya pada suatu aset atau objek yang dilakukan dengan berbagai cara dengan harapan mendapatkan peningkatan pendapatan di masa mendatang. Adapun jenis-jenis investasi terbagi menjadi 2 sektor, yaitu sebagai berikut:

- 1) Investasi pada aset riil (*real asset*), merupakan penanaman modal pada aset nyata atau benda yang tidak bergerak. Contohnya berupa properti, tanah, logam mulia, dan mengelola perusahaan sendiri.
- 2) Investasi pada aset keuangan (*financial asset*), merupakan penanaman modal pada lembaga keuangan seperti pada pasar modal syariah dan perbankan. Misalnya adalah deposito, saham syariah, reksadana syariah dan sukuk.

4. Pasar Modal Syariah

a. Pengertian Pasar Modal Syariah

Pasar modal menjadi tempat alternatif untuk mengumpulkan dana bagi individu yang membutuhkan dan menjadi kesempatan bagi para investor untuk menanamkan modalnya, karena hadirnya pasar modal sangat mempengaruhi arah pembangunan ekonomi nasional suatu negara. Menurut Pasal 1 Angka 13 dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 yang merujuk pada Pasar modal, disebutkan bahwa pasar modal merupakan aktivitas yang melibatkan jual beli efek, serta badan atau organisasi dan profesi yang terkait instrumen keuangan tersebut (Permata, 2019).

Pasar modal syariah secara umum termasuk ke dalam bagian dari sektor keuangan yang aktivitasnya mengoperasikan instrumen-instrumen keuangan berlandaskan prinsip syariah.

Aktivitas dalam pasar modal syariah mencakup transaksi atas surat berharga syariah berupa saham syariah yang merepresentasikan kepemilikan dalam perusahaan atau aset dalam bentuk obligasi syariah. Efek syariah sesuai dengan Fatwa DSN MUI No. 40/DSN-MUI/X/2003 merupakan surat berharga dalam pasar modal yang selaras dengan prinsip-prinsip syariah dalam aspek kesepakatan, manajemen perusahaan serta proses penerbitannya (Heradhyaska, 2021). Dasar utama yang mengatur transaksi pasar modal syariah adalah larangan terhadap bunga (*riba*), penghindaran ketidakpastian berlebih (*gharar*), penolakan terhadap perjudian (*maisir*), dan pengecualian terhadap kegiatan transaksi lainnya yang bertentangan dengan syariah Islam.

b. Instrumen Pasar Modal Syariah

1) Saham Syariah

Saham syariah merupakan tanda kepemilikan atas aset suatu perusahaan tanpa melibatkan unsur bunga, judi, dan ketidakpastian yang berlebih. Dimana ketika seorang investor membeli saham syariah, maka mereka juga mendapatkan sebagian dari kepemilikan perusahaan tersebut.

Keuntungan yang diambil perusahaan dari penerbitan saham syariah berasal dari kemampuan bertransaksi saham syariah secara fleksibelitas. Artinya adalah saham syariah dapat diperdagangkan bagi orang muslim maupun non muslim di bursa efek baik yang berprinsip konvensional ataupun syariah. Sebaliknya, transaksi saham konvensional hanya dapat dilakukan di bursa efek konvensional. Kelebihan fleksibilitas ini memberikan peluang bagi perusahaan untuk menghimpun dana dari investor dalam skala yang lebih besar (Rajak, 2020).

2) Sukuk Syariah

Sukuk syariah merupakan bukti *claim* yang mengindikasikan kepemilikan atas aset suatu perusahaan, baik itu aset berwujud maupun tidak berwujud serta kontrak proyek dari kegiatan tertentu. Dalam hal ini, penerbit bukti *claim* berkewajiban untuk membayarkan bagi hasil beserta pokoknya kepada investor saat jatuh tempo tiba. Dalam seluruh rangkaian kegiatan ini, mulai dari surat berharga diterbitkan sampai dengan pemberian bagi hasil harus terhindar dari bunga, judi, dan ketidakpastian yang berlebihan (Nasrifah, 2019).

3) Reksadana Syariah

Reksadana syariah merupakan sarana untuk mengumpulkan modal dari para investor yang kemudian dikelola oleh manajer investasi dengan cara menginvestasikannya dalam portofolio efek termasuk saham, obligasi, maupun sekuritas pasar uang dengan pengoperasian dan kebijakan yang selaras dengan syariat Islam. Tujuan dari instrumen reksadana syariah yaitu untuk mencukupi kebutuhan para investor yang ingin meraih hasil investasi dari sebagian dana yang diinvestasikan dengan cara yang tidak berlawanan dengan prinsip syariah, transparan dan dapat dipertanggungjawabkan (Andriani, 2020).

4) *Exchange Traded Fund* (ETF) Syariah

ETF Syariah merupakan bagian dari reksadana syariah, namun dalam hal pengelolaan dan mekanisme transaksi jual beli di Bursa Efek serupa dengan saham syariah. Salah satu keuntungan yang dimiliki ETF syariah yaitu produk ini lebih transparan daripada instrumen investasi lainnya. Investor ETF syariah dapat mengetahui informasi terkait instrumen investasi ini beserta dengan saham-sahamnya dan cara

mengaksesnya pun lebih fleksibel karena dapat dilakukan kapan dan dimanapun berada. Adanya transparansi tersebut membuka kesempatan guna menarik minat para investor untuk menanamkan sebagian dananya pada produk ini (Azmiana, 2021).

5) Efek Beragun Aset (EBA) Syariah

EBA Syariah merupakan surat berharga yang dikeluarkan oleh kontrak investasi kolektif EBA Syariah. Surat berharga ini mewakili nilai finansial dari aset-aset yang ada dalam portofolio, termasuk produk surat berharga komersial yang akan memberikan pendapatan di masa mendatang. Transaksi jual beli yang berkaitan dengan institusi keuangan seperti pemilikan aset fisik, arus kas atau instrumen investasi lainnya diatur oleh prinsip ekonomi syariah yang tidak bertentangan dengan aturan tersebut (Rusmini, 2022).

EBA Syariah terbagi menjadi menjadi 2 jenis, yaitu:

- a) EBA syariah berbentuk Kontrak Investasi Kolektif antara manajer investasi dan bank kustodian (KIK-EBAS), merupakan efek beragun aset yang portofolionya berupa piutang, pembiayaan atau aset keuangan lainnya, dimana akad dan cara mengelolanya sesuai dengan prinsip syariah pada pasar modal.
- b) EBA syariah berbentuk surat partisipasi (EBA-SP) merupakan efek beragun aset syariah yang portofolionya terdiri dari kumpulan piutang atau pembiayaan pemilik rumah yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah di pasar modal serta bukti kepemilikan secara proporsional yang dimiliki bersama oleh sekumpulan pemegang EBA-SP.

6) Dana Investasi Real Estate (DIRE) Syariah

DIRE Syariah merupakan tempat investasi guna mengumpulkan dana dari para investor yang kemudian disalurkan dalam bentuk investasi berupa portofolio properti atau real estat dan kas atau setara dengan kas yang pengelolaannya berdasarkan prinsip syariah. DIRE Syariah tidak diperbolehkan berinvestasi di atas tanah kosong atau properti yang sedang dalam tahap pendirian kecuali untuk tujuan redekorasi, perbaikan dan renovasi (Setyawan, 2018).

5. Penggunaan Sistem Online Trading Syariah

a. *Financial Technology*

Sesuai dengan regulasi Bank Indonesia Nomor 19/12/PBI/2017 teknologi keuangan merujuk pada penerapan teknologi sistem keuangan yang menghasilkan inovasi produk, layanan, teknologi, atau model bisnis baru. Dimana *fintech* ini berpotensi memengaruhi stabilitas moneter, stabilitas sistem keuangan, efisiensi, kelancaran, keamanan serta keandalan sistem pembayaran (Nurdin, 2020).

Fintech atau teknologi keuangan merupakan gabungan antara inovasi teknologi informasi dengan produk dan layanan yang terdapat dalam sektor keuangan dan teknologi. Hal ini bertujuan untuk mempercepat serta mempermudah proses bisnis dalam bertransaksi, investasi dan distribusi dana. Kehadiran *fintech* ini dapat memberikan solusi bagi tantangan dalam dunia keuangan, seperti meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi biaya transaksi, memperluas akses ke layanan keuangan, dan menyederhanakan proses investasi. Selain itu, *fintech* juga dapat menjadi alternatif bagi individu dan bisnis yang sulit memenuhi persyaratan tradisional dalam mendapatkan akses ke layanan keuangan. Salah satu bagian dari teknologi keuangan untuk melakukan investasi adalah sistem *online trading* syariah (SOTS).

b. Sistem *Online Trading Syariah*

1) Pengertian Sistem *Online Trading Syariah*

Saat ini dalam bertransaksi di Bursa Efek Indonesia (BEI), semua aspek kinerja transaksi sudah mengadopsi sistem *online*, termasuk penjualan, pembelian, pencatatan, dan sebagainya. SOTS merupakan salah satu *platform* atau sistem layanan elektronik yang khusus dirancang sebagai wadah untuk melakukan transaksi jual beli instrumen investasi berlandaskan prinsip syariah. Adanya *platform* ini dapat memberikan akses ke berbagai informasi pasar, sehingga calon investor dapat memutuskan investasi yang lebih baik.

Fitur utama yang terdapat dalam SOTS adalah hanya saham syariah yang dapat diperjual belikan, dan transaksi hanya dapat dilakukan secara tunai sehingga tidak diperbolehkan membeli saham dengan dana pinjaman dari sekuritas, tidak dapat melakukan transaksi jual beli saham yang belum dimiliki, laporan kepemilikan saham syariah dipisah dengan kepemilikan uang sehingga saham syariah yang dimiliki tidak dihitung sebagai modal (Haridhi, 2020).

Sejalan dengan tersedianya sistem *online trading* syariah yang disediakan oleh perusahaan sekuritas atau *broker* menyebabkan transaksi pasar modal kian diminati oleh investor generasi millennial. Progres teknologi SOTS ini juga memfasilitasi proses pembelajaran bagi mahasiswa sehingga memudahkan mereka untuk mendapatkan berbagai informasi seputar investasi yang dapat diakses dimanapun dan kapanpun. Kelebihan dari adanya SOTS ini secara tidak langsung dapat mendorong minat mahasiswa untuk mulai berinvestasi.

2) Indikator Penggunaan SOTS, yaitu:

a) Kemudahan

Kemudahan merupakan sejauh mana seseorang dalam mencari tahu informasi terkait investasi dengan menggunakan sistem *online trading* syariah tanpa mengalami kendala dan dapat memahami cara kerjanya. Apabila calon investor sulit memahami sistem layanan investasi *online*, maka investor akan melakukan transaksi secara *offline* dengan menemui *broker*.

b) Kenyamanan

Dalam hal ini kenyamanan dapat diartikan sebagai keyakinan individu ketika menggunakan sistem *online trading* syariah dapat membuat transaksi lebih efektif, efisien dan fleksibel karena dapat diakses dengan tidak terbatas oleh tempat dan waktu, sehingga biaya yang dikeluarkan oleh investor dapat diminimalisir.

c) Keamanan

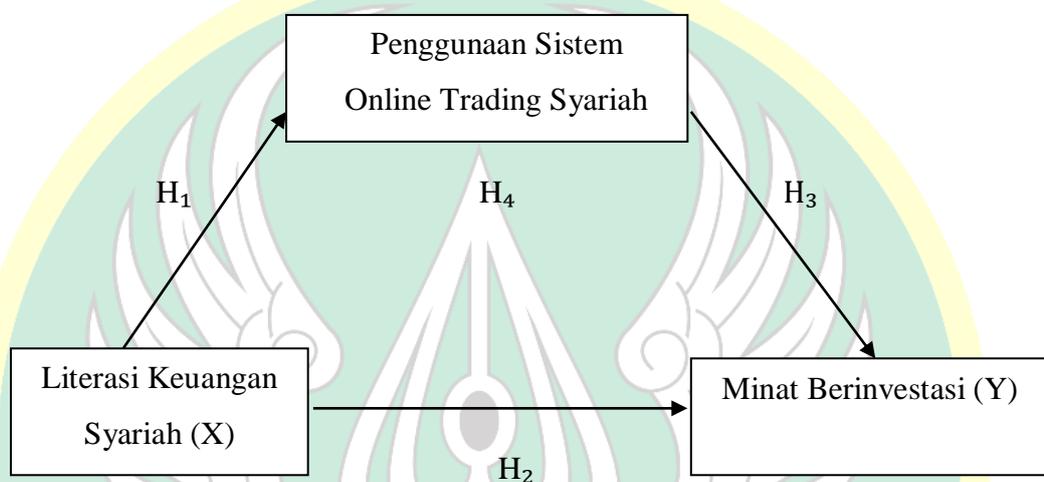
Seiring berkembangnya kemajuan teknologi yang terus berlanjut, tidak menutup kemungkinan bahwa seorang investor memiliki kekhawatiran terhadap keamanan dalam berinvestasi. Hingga saat ini, tindak kejahatan di dunia maya terutama dalam hal penyalahgunaan data pribadi untuk tujuan komersial masih sering terjadi. Dalam hal ini, keamanan perlu ditingkatkan seperti penggunaan enkripsi, perlindungan verifikasi dan sistem autentikasi. Langkah-langkah tersebut berguna untuk melindungi data pribadi secara efektif sehingga citra perusahaan sekuritas tetap terjaga (Aditya, 2022).

C. Kerangka Berpikir

Kerangka penelitian merupakan landasan konseptual yang digambarkan dengan alur diagram dan secara garis besar akan membantu dalam mengembangkan kajian. Skema pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan, sebagai berikut:

Gambar 2. 1

Kerangka Berpikir



D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan pernyataan atau asumsi awal dari perumusan masalah dalam suatu penelitian yang mana kebenarannya masih perlu diujikan. Maka, hipotesis dalam penelitian ini, adalah:

A. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Penggunaan Sistem Online Trading Syariah

Sebagai masyarakat modern yang tumbuh bersamaan dengan kemajuan teknologi harus memiliki kecerdasan dalam mengelola keuangan pribadi. Melalui pemahaman dan penerapan literasi keuangan syariah, seseorang dapat mengelola dananya dengan bijak, seperti berinvestasi pada pasar modal syariah. Dengan majunya teknologi masa kini membuat seseorang semakin mudah dalam mencari informasi yang diinginkan dan melakukan transaksi digital khususnya dalam hal jual beli instrumen investasi.

Meskipun penggunaan internet di Indonesia mengalami peningkatan setiap tahunnya, namun pemanfaatan layanan perbankan dan investasi masih relatif rendah. Menurut Marzuki (2016) penyebab dari hal tersebut adalah rendahnya akses keuangan dan pemahaman literasi keuangan. Penelitian ini mendukung penelitian Alawi (2020) yang mengatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap kemajuan teknologi berupa penggunaan sistem *financial technology* dan penelitian Bakhtiar (2022) yang menyebutkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap penggunaan *financial technology* syariah.

H_1 : Literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap penggunaan sistem *online trading* syariah.

B. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Minat Mahasiswa untuk Berinvestasi pada Pasar Modal Syariah

Pengetahuan dan kecakapan dalam mengelola keuangan berperan penting dalam kehidupan setiap individu. Semakin kompleksnya tingkat kebutuhan ekonomi seseorang harus diimbangi dengan literasi keuangan yang memadai untuk mengelola keuangannya dengan tepat. Literasi keuangan syariah merupakan kemampuan untuk mengatur harta yang dimiliki berlandaskan prinsip syariah. Jika pemahaman literasi keuangan syariah pada masyarakat terus meningkat, maka keinginan untuk menabung dan berinvestasi pada produk syariah juga dapat mengalami peningkatan (Yulianti, 2023).

Hasil penelitian oleh Hafis (2019) menyatakan adanya pengaruh signifikan antara literasi keuangan syariah terhadap penggunaan investasi syariah. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Puspitasari (2021) yang menyatakan bahwa literasi keuangan syariah menunjukkan tidak adanya pengaruh terhadap minat investasi di pasar modal syariah.

H_2 : Literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi pada pasar modal syariah.

C. Pengaruh Penggunaan Sistem *Online Trading* Syariah terhadap Minat Mahasiswa dalam Berinvestasi pada Pasar Modal Syariah.

Kegiatan yang perlu ditanamkan pada diri seorang mahasiswa yaitu mengelola keuangan pribadinya agar berkembang. Hal tersebut dapat dilakukan dengan berinvestasi pada pasar modal syariah dengan memanfaatkan sistem *online trading* syariah. Sehingga masyarakat dapat dengan mudah melakukan prosedur serta mekanisme investasi secara lebih efisien (Salsabilla, 2021).

Hasil penelitian oleh Fauzi (2022) menyebutkan bahwa *shariah online trading system* berpengaruh signifikan terhadap minat investasi syariah. Dan penelitian yang dilakukan oleh Suaputra (2021) juga menyatakan bahwa penggunaan teknologi tidak berpengaruh terhadap perilaku mahasiswa dalam berinvestasi pada pasar modal.

H₃ : Penggunaan sistem *online trading* syariah berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi pada pasar modal syariah.

D. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa pada Pasar Modal Syariah dengan Penggunaan Sistem *Online Trading* Syariah sebagai Variabel Intervening.

Mampu menerapkan pemahaman akan literasi keuangan syariah merupakan salah satu faktor penting bagi seseorang dalam meningkatkan pengelolaan keuangannya menjadi lebih baik, serta cerdas dalam memilih instrumen investasi halal dan menguntungkan sehingga seseorang dapat mencegah risiko terlibat dalam komunitas besar yang sering menjadi korban penipuan. Remund (2010) menyebutkan bahwa literasi keuangan merupakan indikator sejauh mana seseorang memahami konsep keuangan, serta memiliki kemampuan dan keyakinan dalam mengelola keuangan pribadi melalui pengambilan keputusan finansial yang bijaksana dalam jangka pendek, perencanaan keuangan jangka panjang, serta mengikuti perkembangan pertumbuhan kondisi ekonomi dengan cermat.

Kemajuan teknologi pada era digital sangat berpengaruh terhadap perkembangan ekonomi di dunia, khususnya dalam hal investasi dan pasar modal. Kemajuan teknologi merupakan segala bentuk teknologi yang berguna untuk mempermudah kegiatan manusia, seperti bertransaksi dan berinvestasi melalui aplikasi atau sistem yang menunjang kebutuhan manusia. Hal tersebut menjadikan seorang investor tidak perlu mengeluarkan tenaga untuk mendatangi tempat yang menyediakan instrumen investasi pada pasar modal, karena sistem tersebut dapat diakses kapan dan dimanapun berada. Namun, dengan semakin majunya teknologi harus diimbangi dengan pemahaman akan literasi keuangan syariah, agar sebelum calon investor ingin berinvestasi sudah terlebih dahulu menganalisis informasi-informasi pada perusahaan yang produk investasinya diinginkan. Oleh karena itu, literasi keuangan syariah memiliki peran yang penting dalam mempengaruhi minat berinvestasi seiring dengan majunya teknologi.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Adrianto (2021) yang menyebutkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap keinginan untuk berinvestasi. Sementara Mauliza (2023) yang menyebutkan bahwa sistem *online trading* syariah memiliki pengaruh positif signifikan terhadap minat berinvestasi pada saham syariah.

H_4 : Literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap minat untuk berinvestasi pada pasar modal syariah melalui penggunaan sistem *online trading* syariah.

E. Landasan Teologis

1. Investasi dalam Islam

Investasi merupakan praktik ekonomi yang sangat didukung dalam Islam, ini dikarenakan dalam praktik investasi Nabi Muhammad SAW telah melakukannya sejak usia muda hingga mendekati masa kerasulan. Selain itu, melalui kegiatan ini harta benda yang dimiliki dapat dijalankan secara produktif dan memberikan manfaat kepada orang lain.

Dalam konteks pandangan Islam, investasi dianggap sebagai bagian dari muamalah, sehingga berlaku kaidah fikih, yaitu “hukum asal dalam semua bentuk muamalah adalah boleh dilakukan, kecuali ada dalil yang mengharamkannya.” (Fatwa DSN-MUI No. 07/DSN-MUI/IV/2000). Sebagaimana disebutkan dalam QS. Al-Hasyr ayat 18:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِإِعْدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: “*Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat) dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.*”

Menurut tafsir Quraish Shihab, istilah *Qaddamat* mengacu pada kegiatan bisnis yang dianggap sebagai amal ibadah dan bertujuan untuk meraih keuntungan di masa depan. Contohnya adalah tindakan orang-orang terdahulu yang sebelum kedatangan tamu secara antusias menyusun persiapan yang bermakna. Perintah untuk memerhatikan hari esok menurut Thabathaba'i dapat diartikan sebagai dorongan untuk mengevaluasi tindakan yang telah dilakukan.

Ayat Al-Qur'an yang juga memberikan pemahaman mengenai kegiatan investasi merupakan hal yang penting untuk dilakukan, yaitu terdapat pada QS. Al-Baqarah ayat 261:

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلٍ فِي كُلِّ سُنْبُلَةٍ مِائَةٌ حَبَّةٌ وَاللَّهُ يُضْعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ

Artinya: “*Perumpamaan (nafkah yang dikeluarkan oleh) orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir, pada tiap-tiap bulir seratus biji. Allah melipat gandakan (ganjaran) bagi siapa yang Dia kehendaki. Dan Allah Maha Luas (karunia-Nya) lagi Maha Mengetahui.*”

Makna investasi juga dapat ditemukan dalam konsep infaq. Menurut tafsir Al Jalalyn, orang-orang yang menyumbangkan harta mereka di jalan Allah berarti ketaatan kepada Allah diibaratkan sebagai benih yang menghasilkan tujuh batang, dan setiap batang berisi seratus biji. Demikian pula, pengeluaran yang mereka lakukan akan

mendatangkan keuntungan 700 kali lipat. Pada tafsir ayat dari kata “*matsala*” yang berarti seperti orang yang bersedekah di jalan Allah, Allah akan melipatgandakan pahala bagi siapa yang dikehendaki-Nya. Hal ini menjadi insentif bagi mereka yang bersedekah, dan pengertian dari penggandaan tujuh ratus kali lipat adalah bahwa harta yang diberikan sebagai sedekah akan mendapatkan ganjaran yang melimpah (Nurlina, 2022).

2. Literasi Keuangan Syariah

Literasi keuangan syariah merujuk pada kemampuan seseorang untuk mengelola harta dengan tetap memperhatikan syariat yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan. Literasi keuangan syariah menjadi esensial karena segala keputusan finansial memerlukan pengetahuan yang memadai untuk mengelola uang dengan baik. Kurangnya pemahaman keuangan dapat membuat seseorang berpikir negatif tentang keuangan, yang pada akhirnya berdampak buruk pada pengambilan keputusan finansial. Allah SWT berfirman pada QS. Al-Alaq ayat 1-5:

إِفْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ٢ اِفْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ٣ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ٤ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ٥

Artinya: “*Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah. Yang mengajarkan (manusia) dengan kalam. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.*”

Menurut tafsir Quraish Shihab, membaca pada ayat 1 dan 3 memiliki makna yang berbeda. Membaca pada ayat 1 berarti belajar untuk diri sendiri, sedangkan ayat 3 mengajarkan orang lain. Kemudian, ayat 4 dan 5, Allah mengajarkan manusia melalui berbagai cara, yaitu lewat pena (menciptakan berbagai macam tulisan), melalui wahyu (menurunkannya kepada para nabi dan rasul), memberi petunjuk lewat mimpi, lewat ilmu laduni (langsung dari Allah tanpa perantara), serta lewat usaha manusia (kemampuan untuk belajar dan mengembangkan

ilmu pengetahuan). Ayat di atas mengajarkan bahwa manusia perlu senantiasa mengiringi perkembangan baik dari segi pengetahuan maupun teknologi.

3. Sistem Online Trading Syariah

Perusahaan sekuritas di masa sekarang telah menyediakan sarana untuk kemudahan calon investor melalui sistem *online trading* syariah. Berdasarkan Fatwa DSN-MUI No. 80/DSNMUI/II/2011 mengenai Penerapan Prinsip Syariah dalam Mekanisme Perdagangan Efek Bersifat Ekuitas di Pasar Reguler Bursa Efek, terdapat bentuk perjanjian (akad) yang dapat digunakan dalam aktivitas investasi, seperti *mudharabah*, *musyarakah*, dan *wakalah*. Diantara ketiganya, *mudharabah* dan *musyarakah* berfungsi sebagai perjanjian yang menghubungkan investor dengan pengelola dana, sementara *wakalah* adalah perjanjian yang melibatkan pihak ketiga sebagai perantara antara investor dengan pengelola dana. Sistem *online trading* syariah memiliki peran sebagai wakil atau perantara yang menghubungkan kedua pihak tersebut, yaitu investor dengan pengelola dana.

Sistem *online trading* syariah dapat digunakan dengan syarat telah mematuhi prinsip-prinsip syariah. Sebagaimana disebutkan dalam firman Allah:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُم بَيْنَكُم بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ
وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka di antara kamu, dan janganlah kamu membunuh dirimu; Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.” (QS. Al-Nisa: 29)

Istilah yang disebut dalam ayat tersebut adalah *al-batil*, yang merujuk pada setiap tindakan yang dapat merugikan baik diri sendiri ataupun orang lain, termasuk dalam hal ini transaksi menggunakan *fintech*, seperti SOTS yang berpotensi merugikan para pihak terlibat. Menurut tafsir Quraish Shihab, konsep *al-batil* mengacu pada

pelanggaran terhadap norma agama atau persyaratan yang telah disepakati. Dalam konteks ini, Nabi SAW menegaskan bahwa kaum muslim harus mematuhi syarat-syarat yang telah mereka sepakati, asalkan tidak melanggar prinsip yang menghalalkan yang haram atau mengharamkan yang halal.

4. Minat Berinvestasi dalam Islam

Minat merupakan sumber motivasi, dan ketika seseorang diberikan kebebasan untuk memilih, itu mendorong mereka untuk mengejar apa yang mereka sukai. Minat adalah keadaan dimana seseorang merasa tertarik pada suatu hal dan memiliki keinginan untuk belajar lebih banyak, memahami dan terus mengembangkan diri. Sebagaimana Allah SWT berfirman dalam QS. Al-Isra ayat 84, yaitu sebagai berikut:

قُلْ كُلٌّ يَعْمَلُ عَلَىٰ شَاكِلَتِهِ فَرَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَىٰ سَبِيلًا

Artinya: “Katakanlah (Nabi Muhammad, “Setiap orang berbuat sesuai dengan pembawaannya masing-masing.” Maka, Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya.”

Menurut penafsiran Al-Azhar, Hamka menyampaikan makna ayat tersebut dengan mengaitkannya pada potensi yang dimiliki manusia sesuai dengan bakat masing-masing individu. Lafadz *syakilatihi* diartikan dengan bawaan atau bakat. Dalam pandangan Hamka, ayat ini mengajarkan bahwa Allah memerintahkan manusia untuk bekerja sesuai dengan bakat atau potensi yang dimilikinya. Oleh karena itu, manusia diharapkan dapat mengenali dirinya sendiri dan mengoptimalkan potensi yang ada dalam dirinya. Dengan cara ini, setiap orang dapat mencapai amal kebaikan dihadapan Allah melalui pemanfaatan potensi yang dimilikinya (Afrini, 2023).

5. Pasar Modal Syariah

Dalam konteks Islam kehidupan sosial ekonomi termasuk di dalamnya adalah investasi tidak terlepas dari prinsip syariah. Islam mendorong pelaksanaan investasi yang memberikan keuntungan bagi semua pihak, menciptakan solusi yang saling menguntungkan (*win-win solution*) dan melarang mencari rezeki melalui spekulasi. Prinsip-prinsip

ini juga melarang investasi yang mengandung unsur riba, gharar (mempermainkan ketidakpastian untuk mendapatkan keuntungan), perjudian, menjual sesuatu yang tidak dimiliki, serta transaksi lain yang dapat merugikan salah satu pihak (Wiyanti, 2013). Sesuai dengan petunjuk Allah SWT dalam QS. Al-Baqarah ayat 275:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Artinya: “Orang-orang yang memakan (bertransaksi dengan) riba tidak dapat berdiri, kecuali seperti orang yang berdiri sempoyongan karena kesurupan setan. Demikian itu terjadi karena mereka berkata bahwa jual beli itu sama dengan riba. Padahal, Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Siapapun yang telah sampai kepadanya peringatan dari Tuhannya (menyangkut riba), lalu dia berhenti sehingga apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Siapa yang mengulangi (transaksi riba), mereka itulah penghuni neraka. Mereka kekal didalamnya.”

Menurut tafsir Hasbie as-Sidqie “orang yang terlibat dalam praktik riba sebenarnya tidak dapat berdiri, melainkan seperti berdiri orang yang dimasuki oleh syaitan. Hal ini dikarenakan mereka menyamakan antara transaksi jual beli dengan riba, padahal Allah telah memperbolehkan jual beli dan mengharamkan riba, serta Allah tidak menyamakan keduanya”. Oleh karena itu, siapapun yang menerima pengajaran dari Tuhannya, dan kemudian menghentikan praktik riba, maka akan memiliki apa yang telah diambilnya dan penyelesaian urusannya berada di tangan Allah. Namun, bagi mereka yang kembali terlibat dalam riba dianggap sebagai penghuni neraka yang akan mengalami siksaan abadi di dalamnya.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel melalui alat analisis untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian kuantitatif, analisis data bersifat statistik tujuannya adalah untuk menguji hipotesis yang telah peneliti tetapkan sebelumnya. Pendekatan penelitian bersifat deskriptif, dimana data yang terhimpun diuraikan atau diberikan gambaran sebagaimana adanya tanpa bermaksud untuk menyimpulkan (Sugiyono, 2014).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini akan berfokus pada perguruan tinggi yang ada di Purwokerto yang meliputi Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, Universitas Jenderal Soedirman, dan Universitas Muhammadiyah Purwokerto. Adapun waktu dilakukannya penelitian ini yaitu pada bulan Oktober – Desember 2023.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merujuk pada seluruh area subjek maupun objek dalam penelitian yang memiliki kualitas dan ciri-ciri tertentu sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan peneliti guna dipelajari dan selanjutnya ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014). Pada penelitian ini populasi yang diambil merupakan mahasiswa pada perguruan tinggi di Purwokerto yang meliputi mahasiswa Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, Universitas Jenderal Soedirman, dan Universitas Muhammadiyah Purwokerto. Adapun jumlah populasi

dalam penelitian ini yaitu berjumlah 47.273 orang. Berikut merupakan tabel yang menyajikan data.

Tabel 3. 1
Daftar Jumlah Mahasiswa UIN SAIZU, UNSOED, dan UMP 2022

No	Nama Perguruan Tinggi	Jumlah Mahasiswa
1	UIN Saizu Purwokerto	12.572
2	UNSOED	19.875
3	UMP	14.826
	Jumlah	47.273

Sumber: pddikti.kemendikbud.go.id

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian atau wakil populasi yang akan menjadi objek penelitian. Pengumpulan data yang akan dilakukan pada penelitian ini menggunakan metode *Non Probability Sampling*, dimana setiap individu dalam populasi tidak diberikan kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel.

Metode yang akan digunakan adalah *Sampling Insidental*, yang mana proses pengambilan sampel didasarkan pada kebetulan. Artinya adalah siapa pun yang secara kebetulan berinteraksi dengan peneliti dan memenuhi kriteria sebagai sumber data maka dapat dipilih sebagai sampel. Mengingat penelitian ini berfokus pada minat mahasiswa di Purwokerto, maka dalam penelitian ini tidak menggunakan kriteria tertentu sebagai responden. Siapa saja dapat menjadi responden, baik itu dari mahasiswa fakultas ekonomi maupun non ekonomi. Untuk menentukan besarnya sampel pada populasi penelitian ini perhitungannya menggunakan rumus Slovin.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Standar error yang digunakan, sebesar 10%

Dengan populasi sebesar 47.273 maka jumlah sampel dalam penelitian adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{47,273}{1+47.273 (0,1)^2} \\ &= \frac{47,273}{1+47.273 (0,01)} \\ &= \frac{47,273}{1+472.73} \\ &= \frac{47,273}{473.73} \\ &= 99,79 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan yang diperoleh dari rumus slovin untuk sampel yang akan diteliti yakni berjumlah 99,79 dan kemudian dibulatkan menjadi 100 responden.

Untuk memperjelas jumlah sampel pada masing-masing perguruan tinggi yang akan diteliti, maka peneliti akan menghitung menggunakan rumus berikut:

$$n_i = \frac{N_i \cdot n}{N}$$

Keterangan:

n_i = Jumlah sampel per tingkat

N_i = Jumlah populasi per tingkat

N = Jumlah keseluruhan populasi

Tabel 3. 2
Hasil perhitungan pada masing-masing Perguruan Tinggi

No	Nama Perguruan Tinggi	Populasi	Perhitungan	Jumlah Sampel
1	UIN SAIZU	12.572	$n_i = \frac{12.572}{47.273} \cdot 100$ $= 26,59$ (dibulatkan 27)	27
2	UNSOED	19.875	$n_i = \frac{19.875}{47.273} \cdot 100$ $= 42,04$ (dibulatkan 42)	42
3	UMP	14.826	$n_i = \frac{14.826}{47.273} \cdot 100$ $= 31,36$ (dibulatkan 31)	31
TOTAL				100

Sumber: Data diolah oleh Peneliti, 2023

D. Variabel dan Indikator Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan objek yang diamati dan diteliti dalam konteks penelitian. Dalam penelitian ini variabel-variabel tersebut dikelompokkan menjadi 3 kategori, yaitu:

a) Variabel Bebas (Independen)

Variabel bebas mencakup faktor-faktor yang diyakini memiliki pengaruh terhadap variabel terikat, baik pengaruhnya bersifat positif maupun negatif (Zulganef, 2008). Representasi simbol dari variabel independen adalah X, dan dalam penelitian ini variabel independennya yaitu literasi keuangan syariah.

b) Variabel Terikat (Dependen)

Variabel terikat merupakan variabel yang diamati dalam konteks penelitian atau suatu permasalahan yang akan diselesaikan

oleh peneliti (Zulganef, 2008). Simbol yang digunakan untuk mewakili variabel dependen adalah Y, dan yang menjadi variabel dependen dalam penelitian ini yaitu minat investasi pada pasar modal syariah.

c) Variabel Intervening (Mediasi)

Variabel intervening berperan sebagai penghubung antara variabel terikat dengan variabel bebas. Penempatan variabel ini adalah untuk menjelaskan pengaruh tidak langsung antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dengan adanya variabel intervening, hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat menjadi lebih jelas atau meningkat (Ratna Wijayanti Daniar Paramita, 2021). Simbol yang digunakan untuk mewakili variabel intervening adalah Z, dan dalam kerangka penelitian ini yang berperan sebagai variabel intervening adalah penggunaan sistem *online trading* syariah.

2. Indikator Penelitian

Tabel 3. 3
Indikator Penelitian

No	Variabel	Indikator	Sumber
1	Literasi Keuangan Syariah	- Pengetahuan - Perilaku Keuangan - Sikap Keuangan	(Aziz, 2022)
2	Penggunaan Sistem <i>Online Trading</i> Syariah	- Kemudahan - Kenyamanan - Keamanan	(Yusuf, 2019)
3	Minat Investasi pada Pasar Modal Syariah	- Perhatian - Ketertarikan - Keinginan - Tindakan	(Rizky, 2014)

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket (Kuesioner)

Kuesioner atau angket merujuk pada metode pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk memperoleh informasi secara tidak langsung dengan menyebarkan serangkaian pertanyaan terkait indikator penelitian yang harus dijawab oleh responden (Agung Widhi Kurniawan, 2016). Dalam kerangka penelitian ini angket akan disebar secara online melalui *platform google form*, karena pendekatan ini memungkinkan pengumpulan informasi yang lebih luas dalam waktu yang lebih singkat.

Dalam konteks penelitian ini pengukuran melalui angket akan dilakukan menggunakan skala likert. Skala likert memberikan peluang kepada responden untuk menyatakan anggapan terkait persetujuannya mengenai pernyataan dalam kuesioner. Berikut merupakan skor atau nilai jawaban dari setiap pernyataan:

Sangat tidak setuju (STS)	: 1
Tidak setuju (S)	: 2
Netral (N)	: 3
Setuju (S)	: 4
Sangat setuju (SS)	: 5

2. Studi Literatur

Metode studi literatur merupakan strategi pengumpulan informasi dengan mengandalkan materi dari berbagai sumber literatur, termasuk artikel, buku-buku, jurnal, internet serta sumber lainnya yang relevan dengan masalah yang sedang diteliti guna memperoleh data sekunder.

F. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer merujuk pada informasi yang diperoleh secara langsung dari partisipan melalui penggunaan kuesioner atau wawancara. Dalam penelitian ini data primer diperoleh dengan mengambil persepsi dari mahasiswa yang ada di Purwokerto, yaitu para mahasiswa yang

terdiri dari UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, Universitas Jenderal Soedirman, dan Universitas Muhammadiyah Purwokerto. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner melalui platform *google form*.

2. Data Sekunder

Data sekunder merujuk pada sumber informasi yang diperoleh secara tidak langsung melalui berbagai bentuk dokumentasi, data yang telah diterbitkan atau sumber-sumber yang relevan untuk menunjang penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui studi literatur dengan melakukan pencarian dan pengumpulan referensi yang berkaitan dengan topik penelitian, seperti buku, jurnal ilmiah, skripsi, artikel, dan lain sebagainya.

G. Uji Instrumen Data

a. Uji Validitas

Validitas adalah proses untuk mengukur sejauh mana instrumen dapat diandalkan. Valid tidaknya suatu kuesioner dilihat berdasarkan kemampuannya menggambarkan data dari variabel dengan akurat tanpa mengalami penyimpangan dari situasi sebenarnya (Yusup, 2018). Pengujian untuk menentukan tingkat signifikansi adalah dengan melibatkan perbandingan antara nilai r hitung dengan r tabel untuk $degree\ of\ freedom = n - k$ dengan tingkat signifikansi 5%. Keterangan tentang valid tidaknya suatu data dapat terlihat dari nilai signifikansi. Dikatakan valid apabila $r\ hitung > r\ tabel$ dan jika $r\ hitung < r\ tabel$ maka data tersebut tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan suatu pengujian untuk mengetahui keandalan dan tingkat konsistensi pada alat ukur jika dilakukan pengulangan pengukuran (Noor, 2015). Pertanyaan disebut konsisten apabila nilai Cronbach Alfa $> 0,60$.

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Maksud dari uji normalitas adalah untuk memeriksa apakah distribusi dari nilai residual yang telah dinormalisasi dalam model regresi mengikuti pola distribusi normal atau tidak (Sihabudin, 2021). Metode yang digunakan dalam pengujian normalitas ini adalah uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* dengan kriteria bahwa data dianggap mengikuti distribusi normal apabila nilai signifikansi (*Asym Sig 2 tailed*) $> 0,05$.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah metode yang dilakukan untuk mengevaluasi apakah terdapat keterhubungan antara variabel bebas dalam model regresi (Hanivah, 2018). Deteksi multikolinearitas dilakukan dengan menggunakan metode *variance inflating factor* (VIF) dengan syarat, sebagai berikut:

- Terjadi multikolinearitas diantara variabel bebas apabila nilai $VIF \geq 10$ dan nilai *tolerance* $< 0,10$.
- Tidak terjadi multikolinearitas diantara variabel bebas apabila nilai $VIF < 10$ dan nilai *tolerance* $> 0,10$.

c. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas bertujuan untuk menilai apakah ada kecenderungan terhadap tidak meratanya variasi dalam model regresi yang dapat mengindikasikan adanya ketidaksesuaian atau bias. Keberadaan bias dalam model regresi akan mempengaruhi estimasi model yang sulit dilakukan, karena varian data menjadi tidak konsisten (Setiawati, 2021). Uji glejser merupakan metode yang digunakan untuk menguji heteroskedastisitas. Prosedur uji glejser melibatkan regresi dari nilai absolut residual terhadap variabel bebas. Dasar pengambilan keputusan, yaitu sebagai berikut:

- Model regresi dianggap tidak menunjukkan tanda-tanda heteroskedastisitas jika nilai signifikansi $> 0,05$.
- Model regresi dianggap menunjukkan tanda-tanda heteroskedastisitas jika nilai signifikansi $< 0,05$.

2. Uji Ketepatan Model

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisien determinasi adalah metode yang digunakan untuk mengukur berapa besar peran serta variabel bebas terhadap variasi dalam variabel terikat. Pada intinya, koefisien determinasi digunakan untuk menilai sejauh mana model mampu menjelaskan variasi dalam variabel terikat (Ghozali, 2011). Rentang nilai R^2 berkisar antara 0 hingga 1. Variabel bebas disebut mampu menjelaskan presentase pengaruhnya terhadap variabel terikat jika nilai *range* mendekati angka 1.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menilai apakah terdapat dampak secara sekaligus dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Taraf signifikansi yang digunakan adalah 5% (0,05) (Ghozali, 2011). Kriteria untuk pengambilan keputusan dalam uji ini, adalah sebagai berikut:

- Apabila nilai F hitung $< F$ tabel dan nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- Apabila nilai F hitung $> F$ tabel dan nilai signifikansi $\leq 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

c. Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t merupakan prosedur untuk menilai apakah antara variabel bebas terhadap variabel terikat berpengaruh signifikan secara parsial. Dalam uji ini taraf signifikasinya adalah 5% atau 0,05 (Lestari, 2023). Dasar pengambilan keputusan dalam uji ini, yaitu:

- Variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat jika nilai $\text{sig} \leq 0,05$ atau $t \text{ hitung} \geq t \text{ tabel}$, yang artinya adalah H_0 ditolak dan H_a diterima.
- Variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat jika nilai $\text{sig} > 0,05$ atau $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, yang artinya adalah H_0 diterima dan H_a ditolak.

3. Uji Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Analisis jalur merupakan perluasan analisis regresi linear berganda yang digunakan untuk menyelidiki hubungan kausal antar variabel yang telah ditentukan sebelumnya. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi dampak langsung maupun tidak langsung antara variabel bebas dan variabel terikat (Gio, 2016).

Metode pengujian ini dilakukan untuk menguji hipotesis hubungan tidak langsung antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) melalui perantara atau dimediasi oleh variabel ketiga (Z) (Bader, 2021). Pada penelitian ini literasi keuangan syariah sebagai variabel bebas, minat berinvestasi sebagai variabel terikat, dan penggunaan sistem *online trading* syariah sebagai variabel intervening. Sehingga persamaan model *path analysis* dirumuskan, sebagai berikut:

Persamaan sub struktural I:

$$Z = a_1 + bX + e_1$$

Keterangan:

Z : Penggunaan Sistem *Online Trading* Syariah

a_1 : Konstanta

X : Literasi Keuangan Syariah

b : Koefisien regresi literasi keuangan syariah

e_1 : *error* struktural 1

Persamaan sub struktural II

$$Y = a_2 + bX + bZ + e_2$$

Keterangan:

Y : Minat Berinvestasi pada Pasar Modal Syariah

a_2 : Konstanta

X : Literasi Keuangan Syariah

Z : Penggunaan Sistem *Online Trading* Syariah

b : Koefisien regresi

e_2 : *error* struktural 2

Pengujian hipotesis intervening dapat dilakukan dengan menggunakan Uji Sobel (*sobel test*). Rumus yang digunakan untuk mengetahui perhitungan uji sobel, adalah:

$$Sab = \sqrt{b^2sa^2 + a^2sb^2 + sa^2sb^2}$$

Keterangan:

a = nilai a pada hasil regresi variabel independen ke variabel intervening

b = nilai b pada hasil regresi variabel intervening ke variabel dependen

sa = *standar error* dari hasil regresi variabel independen ke variabel intervening

sb = *standar error* dari hasil regresi variabel intervening ke variabel dependen

Untuk menguji nilai signifikansi pada pengaruh tidak langsung, maka dilakukan perhitungan nilai t dari koefisien ab dengan rumus, sebagai berikut:

$$t = \frac{ab}{sab}$$

Jika t hitung $>$ t tabel, dapat disimpulkan bahwa variabel (Z) berpengaruh dalam memediasi hubungan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).



BAB IV

PEMBAHASAN DAN HASIL

A. Gambaran Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa di Purwokerto, dengan penulis menitikberatkan pada tiga perguruan tinggi di kota tersebut yaitu Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, Universitas Jenderal Soedirman, dan Universitas Muhammadiyah Purwokerto. Pemilihan fokus pada ketiga institusi tersebut didasarkan pada status mereka sebagai lembaga pendidikan terbesar di Purwokerto dengan jumlah mahasiswa yang signifikan, sehingga pengumpulan data dapat tercukupi.

1. UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto bertempat di Jl. A. Yani No. 40A, Karanganjing Purwanegara, Kec. Purwokerto Utara merupakan salah satu perguruan tinggi di Purwokerto yang telah meraih akreditasi tingkat A. Pendirian UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto merupakan pengembangan dari Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (1964-1994), Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang (1994-1997) yang berada di Purwokerto. Kemudian, pada 2014-2021 institusi ini berubah status menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto. Dan pada tanggal 11 Mei 2021 statusnya kembali berubah menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Saat ini, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto memiliki lima fakultas yang terdiri dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Fakultas Dakwah, Fakultas Syariah, Fakultas Ushuluddin Al-Quran dan Humaniora, serta Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Totalnya terdapat 21 program studi sarjana dan 7 program studi pascasarjana yang mencakup 1 program doctoral dan 6 program magister.

Gambar 4. 1 Logo UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto



Sumber: *website* resmi UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

2. Universitas Jenderal Soedirman

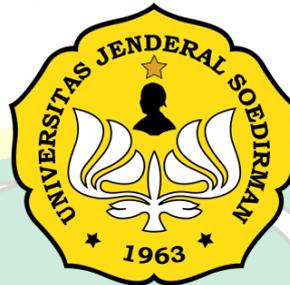
Universitas Jenderal Soedirman berlokasi di Jl. Profesor DR. HR Boenyamin No. 708, Dukuhbandong, Grendeng, Kec. Purwokerto Utara merupakan sebuah perguruan tinggi di Purwokerto yang telah mendapatkan akreditasi A. Universitas Jenderal Soedirman atau dikenal dengan nama Unsoed memiliki 12 fakultas yang menawarkan program studi monodisiplin pada jenjang pendidikan akademik dan profesi, serta satu program pascasarjana multidisiplin. Fakultas-fakultas tersebut, yaitu:

- a. Fakultas Pertanian
- b. Fakultas Biologi
- c. Fakultas Ekonomi dan Bisnis
- d. Fakultas Peternakan
- e. Fakultas Hukum
- f. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
- g. Fakultas Kedokteran
- h. Fakultas Teknik
- i. Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan
- j. Fakultas Ilmu Budaya
- k. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
- l. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan

Sementara itu, pada program pascasarjana terdapat pendidikan kemagisteran multidisiplin, yakni terdiri dari Ilmu Lingkungan, Penyuluhan Pertanian, Bioteknologi Pertanian dan Agribisnis. Selain itu, Unsoed juga memiliki berbagai fasilitas untuk menunjang para

mahasiswa, seperti pusat kegiatan mahasiswa, asrama, rumah susun sewa mahasiswa, lapangan olahraga, ruang pertemuan, auditorium, poliklinik Pratama, dan rumah sakit gigi dan mulut.

Gambar 4. 2 Logo Universitas Jenderal Soedirman



Sumber: *website* resmi Universitas Jenderal Soedirman

3. Universitas Muhammadiyah Purwokerto

Universitas Muhammadiyah Purwokerto sebelumnya dikenal sebagai Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Muhammadiyah Purwokerto yang didirikan pada tanggal 5 April 1965. Kemudian, pada tanggal 26 Juli 1995 institusi ini mengalami perubahan menjadi Universitas Muhammadiyah Purwokerto. Saat ini, Universitas Muhammadiyah Purwokerto atau lebih dikenal dengan UMP merupakan perguruan tinggi di Purwokerto yang telah terakreditasi Unggul dengan SK. BAN-PT No.SK: 557/SK/BAN-PT/Ak/PT/VIII/2023 yang memiliki 2 kawasan kampus, Kampus I berlokasi di Jl. KH. Ahmad Dahlan, Dukuwaluh Purwokerto, dan Kampus II di Jl. Letjen Soepardjo Roestam Purwokerto.

Universitas Muhammadiyah Purwokerto memiliki 11 Fakultas yang menawarkan 36 Program Studi tingkat D3, D4, dan S1, serta 7 Program Studi Pascasarjana dan 5 Program Profesi terdiri dari:

- a. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
- b. Fakultas Ekonomi dan Bisnis
- c. Fakultas Farmasi
- d. Fakultas Agama Islam
- e. Fakultas Ilmu Kesehatan

- f. Fakultas Pertanian
- g. Fakultas Psikologi
- h. Fakultas Sastra
- i. Fakultas Teknik dan Sains
- j. Fakultas Hukum
- k. Fakultas Kedokteran

Gambar 4. 3 Logo Universitas Muhammadiyah Purwokerto



Sumber: *website* resmi Universitas Muhammadiyah Purwokerto

B. Deskripsi Responden

Data dalam penelitian ini diperoleh dari jawaban responden terhadap kuesioner yang disebar secara *daring* melalui *platform Google Form*. Kuesioner tersebut diberikan kepada mahasiswa UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, Universitas Jenderal Soedirman, dan Universitas Muhammadiyah Purwokerto. Penyebaran kuesioner dilaksanakan dalam rentang tanggal 20 hingga 25 Oktober dengan responden sebanyak 100 orang. Fokus karakteristik dalam penelitian ini mencakup Jenis Kelamin, Usia, serta Asal Universitas.

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan survei terhadap 100 responden, jenis kelamin pada responden dapat diuraikan, sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1	Laki-laki	38	38%
2	Perempuan	62	62%
Total		100	100%

Sumber: Data diolah 2023

Tabel 4.1 di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian adalah perempuan dengan jumlah mencapai 62 responden atau 62%. Sedangkan untuk responden laki-laki jumlahnya lebih sedikit, yaitu 38 responden atau 38%.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Berdasarkan survei terhadap 100 responden, usia pada responden dapat diuraikan, sebagai berikut:

Tabel 4. 2 Karakteristik Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah	Presentase (%)
1	18-20	20	20%
2	21-23	74	74%
3	24-26	6	6%
Jumlah		100	100%

Sumber: Data diolah 2023

Tabel 4.2 di atas mengindikasikan bahwa jumlah responden yang diklasifikasikan berdasarkan rentang usia, yaitu meliputi responden dengan usia 18-20 tahun berjumlah 20 orang, responden berusia 21-23 tahun berjumlah 74 orang, dan responden dengan usia 24-26 tahun berjumlah 6 orang.

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Perguruan Tinggi

Berdasarkan survei terhadap 100 responden, dapat dilihat karakteristik pada responden berdasarkan perguruan tinggi, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. 3 Karakteristik Berdasarkan Perguruan Tinggi

No	Perguruan Tinggi	Jumlah	Presentase
1	UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto	27	27%
2	Universitas Jenderal Soedirman	42	42%
3	Universitas Muhammadiyah Purwokerto	31	31%
Jumlah		100	100%

Sumber: Data diolah 2023

Tabel 4.3 yang disajikan di atas mengindikasikan bahwa jumlah responden yang dikelompokkan berdasarkan asal perguruan tinggi,

yaitu sebanyak 27% atau 27 responden berasal dari UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, kemudian 42% atau sebanyak 42 responden berasal dari Universitas Jenderal Soedirman, dan 31% atau sebanyak 31 responden berasal dari Universitas Muhammadiyah Purwokerto.

C. Analisis Data

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan proses pengujian guna mengukur suatu kuesioner dalam penelitian agar dapat dinyatakan validitas datanya. Untuk mengukur uji validitas dengan cara membandingkan antara r_{hitung} dengan r_{tabel} dimana menggunakan taraf signifikansi sebesar 5% atau 0,05 dengan jumlah sampel (n) = 100, sehingga dapat diketahui r_{tabel} dalam penelitian ini, yaitu: $(N-2) = 100 - 2 = 98$, maka $r_{tabel} = 0,1966$.

Untuk mengetahui validitas suatu kuesioner dapat ditentukan dari kriteria pengujian, sebagai berikut:

- Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan tersebut dinyatakan valid
- Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.

Pengujian validitas pada penelitian ini meliputi variabel Literasi Keuangan Syariah (X), Minat Berinvestasi (Y), dan Penggunaan Sistem *Online Trading* Syariah (Z) menggunakan *software* SPSS 27. Hasil uji validitas dapat dilihat dalam tabel berikut:

a) Literasi Keuangan Syariah (X)

Tabel 4. 4

Hasil Uji Validitas Literasi Keuangan Syariah

Item Pertanyaan	Nilai		Keterangan
	r_{hitung}	r_{tabel}	
X.1	0,507	0,1966	Valid
X.2	0,491	0,1966	Valid

X.3	0,552	0,1966	Valid
X.4	0,565	0,1966	Valid
X.5	0,460	0,1966	Valid
X.6	0,590	0,1966	Valid
X.7	0,524	0,1966	Valid
X.8	0,633	0,1966	Valid
X.9	0,565	0,1966	Valid
X.10	0,631	0,1966	Valid
X.11	0,628	0,1966	Valid

Sumber: Data primer yang diolah SPSS 27, 2023

Berdasarkan tabel hasil uji validitas di atas, dapat diketahui bahwa dari 11 butir instrumen dalam variabel Literasi Keuangan Syariah memiliki nilai r_{hitung} dari nilai terendah 0,460 sampai dengan nilai tertinggi 0,633. Nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ (0,1966), sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa instrumen pengukur pada variabel Literasi Keuangan Syariah dinyatakan valid.

b) Minat Berinvestasi (Y)

Tabel 4. 5
Hasil Uji Validitas Minat Berinvestasi

Item Pertanyaan	Nilai		Keterangan
	r_{hitung}	r_{tabel}	
Y.1	0,631	0,1966	Valid
Y.2	0,693	0,1966	Valid
Y.3	0,503	0,1966	Valid
Y.4	0,729	0,1966	Valid
Y.5	0,707	0,1966	Valid
Y.6	0,722	0,1966	Valid
Y.7	0,547	0,1966	Valid
Y.8	0,673	0,1966	Valid
Y.9	0,659	0,1966	Valid

Sumber: Data primer yang diolah SPSS 27, 2023

Berdasarkan tabel hasil uji validitas di atas, dapat diketahui bahwa dari 9 butir instrumen dalam variabel Minat Berinvestasi (Y) memiliki nilai r_{hitung} dari nilai terendah 0,503 sampai dengan nilai tertinggi 0,729. Nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ (0,1966), sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa instrumen pengukur pada variabel Minat Berinvestasi dinyatakan valid.

c) Penggunaan Sistem *Online Trading Syariah* (Z)

Tabel 4. 6

Hasil Uji Validitas Penggunaan Sistem *Online Trading Syariah*

Item Pertanyaan	Nilai		Keterangan
	r_{hitung}	r_{tabel}	
Z.1	0,497	0,1966	Valid
Z.2	0,669	0,1966	Valid
Z.3	0,717	0,1966	Valid
Z.4	0,642	0,1966	Valid
Z.5	0,755	0,1966	Valid
Z.6	0,714	0,1966	Valid
Z.7	0,688	0,1966	Valid

Sumber: Data primer yang diolah SPSS 27, 2023

Berdasarkan tabel hasil uji validitas di atas, dapat diketahui bahwa dari 7 butir instrumen dalam variabel Penggunaan Sistem *Online Trading Syariah* (Z) memiliki nilai r_{hitung} dari nilai terendah 0,497 sampai dengan nilai tertinggi 0,755. Nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ (0,1966), sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa instrumen pengukur pada variabel Penggunaan Sistem *Online Trading Syariah* dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi alat ukur instrumen apabila dilakukan pengukuran secara berulang pada subjek yang sama. Teknik yang digunakan untuk mengukur seluruh pertanyaan dalam penelitian yaitu dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha*. Jika nilai *Cronbach Alpha* $\geq 0,60$ maka pernyataan kuesioner dinyatakan reliabel.

Tabel 4. 7

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Nilai <i>Alpha</i>	Keterangan
Literasi Keuangan Syariah (X)	0,776	0,6	Reliabel
Minat Berinvestasi (Y)	0,828	0,6	Reliabel
Penggunaan SOTS (Z)	0,791	0,6	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah SPSS 27, 2023

Berdasarkan uji reliabilitas yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa masing-masing variabel baik literasi keuangan syariah, minat berinvestasi maupun penggunaan sistem *online trading* syariah memiliki nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,6. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa semua variabel yang digunakan dinyatakan reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui dalam model regresi variabel residual berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini uji normalitas menggunakan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* dengan kriteria bahwa apabila nilai signifikansi (*Asym Sig 2 tailed*) $> 0,05$ maka data dinyatakan berdistribusi normal.

Tabel 4. 8
Hasil Uji Normalitas Persamaan I

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	212754073
Most Extreme Differences	Absolute	,084
	Positive	,084
	Negative	-,063
Test Statistic		,084
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		,079

*Test distribution is Normal.

Sumber: Data primer yang diolah SPSS 27, 2023

Dari tabel hasil pengujian di atas, dapat terlihat bahwa hasil *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,079. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai dari *Asymp. Sig. (2-tailed) p-value* $> 0,05$. Maka, dapat ditarik kesimpulan bahwa data penelitian untuk regresi I berdistribusi normal.

Tabel 4. 9
Hasil Uji Normalitas Persamaan II

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,20605267
Most Extreme Differences	Absolute	,086
	Positive	,086
	Negative	-,070
Test Statistic		,086
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		,063

*Test distribution is Normal.

Sumber: Data primer yang diolah SPSS 27, 2023

Dari tabel hasil pengujian di atas, dapat terlihat bahwa hasil *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,063. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai dari *Asymp. Sig. (2-tailed) p-value* > 0,05. Maka, dapat ditarik kesimpulan bahwa data penelitian untuk regresi II berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara variabel bebas dalam model regresi. Deteksi multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan *variance inflating factor* (VIF). Apabila nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance* > 0,10, maka tidak terjadi multikolinearitas diantara variabel bebas.

Tabel 4. 10

Hasil Uji Multikolinearitas Persamaan I

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant) Literasi Keuangan Syariah	1,000	1,000

a. Dependent Variabel: Penggunaan SOTS

Sumber: Data primer yang diolah SPSS 27, 2023

Dari tabel hasil pengujian di atas, memperlihatkan bahwa nilai *tolerance* variabel literasi keuangan syariah (X) sebesar 1,000 dan nilai VIF sebesar 1,000. Hasil tersebut sesuai dengan ketentuan pada uji multikolinearitas yaitu jika nilai *tolerance* $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 , maka persamaan regresi pertama yang digunakan dapat dikatakan tidak terjadi multikolinearitas atau tidak adanya kolerasi antar variabel.

Tabel 4. 11
Hasil Uji Multikolinearitas Persamaan II
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Literasi Keuangan Syariah	,867	1,153
Penggunaan SOTS	,867	1,153

a. Dependent Variabel: Minat Berinvestasi

Sumber: Data primer yang diolah SPSS 27, 2023

Dari tabel hasil pengujian di atas, memperlihatkan bahwa nilai *tolerance* variabel literasi keuangan syariah (X) sebesar 0,867 dan nilai VIF sebesar 1,153. Sedangkan untuk nilai *tolerance* variabel penggunaan sistem *online trading* syariah (Z) sebesar 0,867 dan nilai VIF sebesar 1,153. Hasil tersebut sesuai dengan ketentuan pada uji multikolinearitas yaitu jika nilai *tolerance* $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 , maka persamaan regresi kedua yang digunakan dapat dikatakan tidak terjadi multikolinearitas atau tidak adanya kolerasi antar variabel.

c. Uji Heterokedastisitas

Pengujian heterokedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksesuaian *variance* dari residual antara satu pengamatan dengan pengamatan yang lain dalam model regresi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan Uji Glejser. Model regresi dianggap tidak menunjukkan tanda-tanda heteroskedastisitas jika nilai signifikansi $> 0,05$.

Tabel 4. 12
Hasil Uji Heterokedastisitas Persamaan I
Coefficients^a

Model	Sig.
Literasi Keuangan Syariah	,236

Sumber: Data primer yang diolah SPSS 27, 2023

Dari tabel hasil pengujian di atas, memperlihatkan bahwa hasil nilai sig. pada variabel literasi keuangan syariah (X) sebesar 0,236. Dimana hasil tersebut menyatakan bahwa nilai sig. > 0,05, sehingga persamaan pertama dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4. 13
Hasil Uji Heterokedastisitas Persamaan II
Coefficients^a

Model	Sig.
Literasi Keuangan Syariah	,608
Penggunaan SOTS	,064

Sumber: Data primer yang diolah SPSS 27, 2023

Dari tabel hasil pengujian di atas, memperlihatkan bahwa hasil nilai sig. pada variabel literasi keuangan syariah (X) sebesar 0,608 dan nilai sig. pada variabel penggunaan sistem *online trading* syariah (Z) sebesar 0,064. Dimana hasil tersebut menyatakan bahwa nilai sig. > 0,05, sehingga persamaan kedua dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Uji Ketepatan Model

a. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur berapa besar peran variabel bebas terhadap variasi dalam variabel terikat.

Tabel 4. 14
Hasil Uji Koefisien Determinasi Persamaan I

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,365 ^a	,133	,124	2,138

a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan Syariah

Sumber: Data primer yang diolah SPSS 27, 2023

Dari tabel hasil pengujian di atas, memperlihatkan bahwa hasil uji koefisien determinasi pada *model summary* persamaan I menyajikan bahwa *Adjusted R Square* sebesar 0,124 atau 12,4% dan sisanya sebesar 87,6% dipengaruhi oleh variabel di luar model penelitian, artinya adalah bahwa variabel literasi keuangan syariah (X) memberikan pengaruh sebesar 12,4% terhadap penggunaan sistem *online trading* syariah (Z).

Tabel 4. 15

Hasil Uji Koefisien Determinasi Persamaan II

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,649 ^a	,421	,409	2,229
a. Predictors: (Constant), Penggunaan SOTS, Literasi Keuangan Syariah				

Sumber: Data primer yang diolah SPSS 27, 2023

Dari tabel hasil pengujian di atas, memperlihatkan bahwa hasil uji koefisien determinasi pada *model summary* persamaan II menyajikan bahwa *Adjusted R Square* sebesar 0,409 atau 40,9% dan sisanya sebesar 59,1% dipengaruhi oleh variabel di luar model penelitian, artinya adalah bahwa variabel literasi keuangan syariah (X) dan penggunaan sistem *online trading* syariah memberikan pengaruh sebesar 40,9% terhadap minat berinvestasi (Y).

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh secara bersama-sama (simultan) dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Ketentuan dasar uji F menggunakan SPSS, yaitu sebagai berikut:

- Jika nilai sig lebih dari 5% (0,05), maka H_0 diterima, dan
- Jika nilai sig lebih kecil dari 5% (0,05), maka H_1 diterima.

Berikut merupakan hasil uji simultan (uji F) dengan menggunakan SPSS 27.

Tabel 4. 16
Hasil Uji F-Statistik (Simultan) Persamaan I

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	68,723	1	68,723	15,029	,000 ^b
	Residual	448,117	98	4,573		
	Total	516,840	99			
a. Dependent Variable: Penggunaan SOTS						
b. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan Syariah						

Sumber: Data primer yang diolah SPSS 27, 2023

Dari tabel hasil pengujian di atas, memperlihatkan bahwa nilai F_{hitung} didapatkan dari pengujian menggunakan *software* SPSS, sedangkan F_{tabel} diperoleh dari F_{tabel} itu sendiri dengan menggunakan rumus:

$$df1 = k - 1$$

$$df2 = n - k$$

Dimana:

$$n = 100 \text{ (banyaknya responden)}$$

$$k = 2 \text{ (variabel penelitian)}$$

Maka akan menjadi:

$$df1 = 2 - 1$$

$$df2 = 100 - 1 = 99, \text{ dan } F_{tabel} \text{ yang diperoleh sebesar } 3,94.$$

Berdasarkan tabel 4.15 ANOVA di atas, dapat terlihat bahwa nilai F_{hitung} sebesar 15,029 dengan nilai signifikansi 0,000^b. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} (15,029) lebih besar dari F_{tabel} (3,94) dan nilai Sig F (0,000^b) lebih kecil dari 5% (0,05), sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak, dimana artinya adalah variabel independen yaitu Literasi Keuangan Syariah (X) dapat menjelaskan variabel mediasi yaitu Penggunaan

Sistem *Online Trading Syariah* (Z). Hal ini juga menjelaskan bahwa model yang dibuat sudah layak.

Tabel 4. 17
Hasil Uji F-Statistik (Simultan) Persamaan II

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	350,160	2	175,080	35,249	,000 ^b
	Residual	481,800	97	4,967		
	Total	831,960	99			
a. Dependent Variable: Minat Berinvestasi						
b. Predictors: (Constant), Penggunaan SOTS, Literasi Keuangan Syariah						

Sumber: Data primer yang diolah SPSS 27, 2023

Dari tabel hasil pengujian di atas, memperlihatkan bahwa nilai F_{hitung} didapatkan dari pengujian menggunakan *software* SPSS, sedangkan F_{tabel} diperoleh dari F_{tabel} itu sendiri dengan menggunakan rumus:

$$df1 = k - 1$$

$$df2 = n - k$$

Dimana:

$$n = 100 \text{ (banyaknya responden)}$$

$$k = 3 \text{ (variabel penelitian)}$$

Maka akan menjadi:

$$df1 = 3 - 1$$

$$df2 = 100 - 2 = 98, \text{ dan } F_{tabel} \text{ yang diperoleh sebesar } 3,09.$$

Berdasarkan tabel 4.15 ANOVA di atas, dapat terlihat bahwa nilai F_{hitung} sebesar 35,249 dengan nilai signifikansi 0,000^b. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} (35,249) lebih besar dari F_{tabel} (3,09) dan nilai Sig F (0,000^b) lebih kecil dari 5% (0,05), sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel independen yaitu Literasi Keuangan Syariah (X) dan variabel mediasi yaitu Penggunaan Sistem *Online Trading Syariah* (Z) dapat menjelaskan

variabel dependen yaitu Minat Berinvestasi. Hal tersebut juga menjelaskan bahwa model yang dibuat sudah tepat.

Berdasarkan hasil uji signifikansi di atas juga dapat menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan pada variabel Literasi Keuangan Syariah dan Penggunaan Sistem *Online Trading* Syariah terhadap Minat Berinvestasi secara bersama-sama.

c. Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial (satu persatu). Ketentuan dasar hipotesis diterima jika nilai signifikansi lebih kecil dari 5% (0,05) dan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} .

Untuk memperoleh nilai t_{tabel} dengan menentukan nilai df dengan rumus $df = n - k - 1$ (jumlah data - jumlah variabel - 1). Pada persamaan I, df didapatkan 97 ($100 - 2 - 1 = 97$), dan pada persamaan II, df didapatkan 96 ($100 - 3 - 1 = 96$). Jadi, t_{tabel} dari df 97 dan 96 dengan probabilitas 0,05 sebesar 1,98472 dan 1,98498.

Berikut merupakan hasil uji t dengan menggunakan SPSS 27:

Tabel 4. 18

Hasil Uji t-Statistik Persamaan I

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17,309	3,399		5,092	,000
	Literasi Keuangan Syariah	,278	,072	,365	3,877	,000

a. Dependent Variable: Penggunaan SOTS

Sumber: Data primer yang diolah SPSS 27, 2023

Dari tabel hasil pengujian di atas, memperlihatkan bahwa nilai t_{hitung} variabel literasi keuangan syariah (X) sebesar 3,877 dengan signifikansi 0,000. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} (1,98472) dan nilai signifikansi (0,000^b)

lebih kecil dari 5% (0,05), sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H_1 diterima, dimana artinya adalah variabel Literasi Keuangan Syariah (X) berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan Sistem *Online Trading* Syariah (Z).

Tabel 4. 19
Hasil Uji t-Statistik Persamaan II

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,638	3,984		1,415	,160
	Literasi Keuangan Syariah	,460	,080	,475	5,727	,000
	Penggunaan SOTS	,382	,105	,301	3,629	,000

a. Dependent Variable: Minat Berinvestasi

Sumber: Data primer yang diolah SPSS 27, 2023

Dari tabel hasil pengujian di atas, memperlihatkan bahwa nilai t_{hitung} variabel literasi keuangan syariah (X) sebesar 5,727 dengan signifikansi 0,000. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} (1,98498) dan nilai signifikansi (0,000^b) lebih kecil dari 5% (0,05), sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H_2 diterima, dimana artinya adalah variabel Literasi Keuangan Syariah (X) berpengaruh signifikan terhadap Minat Berinvestasi (Y).

Dari tabel hasil pengujian di atas juga memperlihatkan bahwa nilai t_{hitung} variabel penggunaan sistem *online trading* syariah (Z) sebesar 3,629 dengan signifikansi 0,000. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} (1,98498) dan nilai signifikansi (0,000^b) lebih kecil dari 5% (0,05), sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H_3 diterima, dimana artinya adalah variabel Penggunaan Sistem *Online Trading* Syariah (Z) berpengaruh signifikan terhadap Minat Berinvestasi (Y).

4. Uji Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Analisis jalur digunakan untuk mengetahui hubungan kausal antar variabel pada regresi berganda dalam memberikan dampak langsung maupun tidak langsung pada variabel bebas terhadap variabel terikat. Pada penelitian ini menggunakan dua persamaan regresi. Model persamaan yang pertama menunjukkan hasil pengaruh X terhadap Z, dan model regresi yang kedua menunjukkan pengaruh X dan Z terhadap Y.

Tabel 4. 20
Hasil Uji Koefisien Model Persamaan I

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17,309	3,399		5,092	,000
	Literasi Keuangan Syariah	,278	,072	,365	3,877	,000

a. Dependent Variable: Penggunaan SOTS

Sumber: Data primer yang diolah SPSS 27, 2023

Berdasarkan tabel koefisien di atas, maka didapatkan persamaan pertama sebesar:

$$Z = 17,309 + 0,278X$$

Keterangan:

Z = Penggunaan Sistem *Online Trading* Syariah

X = Literasi Keuangan Syariah

Konstanta sebesar 17,309 menjelaskan bahwa variabel Penggunaan Sistem *Online Trading* Syariah akan tetap sebesar 17,309 jika tidak ada perubahan nilai dari variabel Literasi Keuangan Syariah.

Variabel Literasi Keuangan Syariah (X) mengalami peningkatan sebesar 1 poin secara signifikan yang ditandai dengan koefisien regresi positif sebesar 0,278, dan nilai variabel Penggunaan Sistem *Online Trading* Syariah akan meningkat sebesar 0,278 karena variabel Literasi Keuangan Syariah.

Tabel 4. 21
Hasil Uji Koefisien Model Persamaan II

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,638	3,984		1,415	,160
	Literasi Keuangan Syariah	,460	,080	,475	5,727	,000
	Penggunaan SOTS	,382	,105	,301	3,629	,000

a. Dependent Variable: Minat Berinvestasi

Sumber: Data primer yang diolah SPSS 27, 2023

Berdasarkan tabel koefisien di atas, maka didapatkan model persamaan kedua sebesar:

$$Y = 5,638 + 0,460X + 0,382Z$$

Keterangan:

Y = Minat Berinvestasi

X = Literasi Keuangan Syariah

Z = Penggunaan Sistem *Online Trading* Syariah

Konstanta sebesar 5,638 menjelaskan bahwa variabel Minat Berinvestasi akan tetap sebesar 5,638 jika tidak ada perubahan nilai dari kedua variabel yaitu Literasi Keuangan Syariah dan Penggunaan Sistem *Online Trading* Syariah.

- a. Variabel Literasi Keuangan Syariah (X) mengalami peningkatan sebesar 1 poin secara signifikan yang ditandai dengan koefisien regresi positif sebesar 0,460. Sedangkan variabel independen lainnya bernilai tetap, dan nilai variabel Minat Berinvestasi akan meningkat sebesar 0,460 karena variabel Literasi Keuangan Syariah.
- b. Koefisien regresi variabel Penggunaan Sistem *Online Trading* Syariah (Z) adalah positif 0,382. Hasil tersebut menunjukkan peningkatan sebesar 1 poin secara signifikan pada variabel Penggunaan Sistem *Online Trading* Syariah. Sedangkan variabel

independen lainnya bernilai tetap, dan nilai variabel Minat Berinvestasi akan meningkat sebesar 0,382 karena variabel Penggunaan Sistem *Online Trading* Syariah.

Uji Sobel (*Sobel Test*)

Pengujian hipotesis mediasi atau perantara dilakukan dengan uji sobel. Uji ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh tidak langsung suatu variabel mediator memengaruhi hubungan antara variabel independen terhadap dependen. Pada penelitian ini mediasi yang akan diujikan, yaitu sebagai berikut:

Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Minat Berinvestasi melalui Penggunaan Sistem *Online Trading* Syariah

a. Menghitung *Sobel Test*

$$a = 0,278$$

$$S_a = 0,072$$

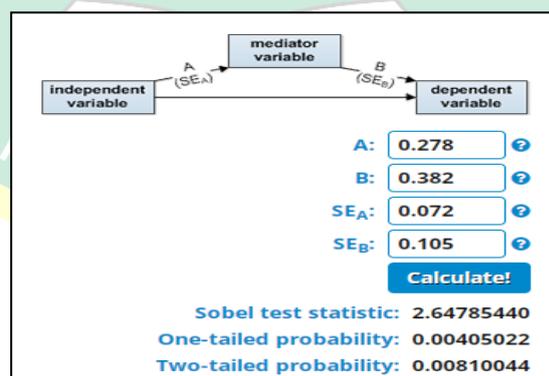
$$b = 0,382$$

$$S_b = 0,105$$

b. Perhitungan uji sobel melalui aplikasi *Sobel Test Calculation for Significance of Mediation*

Gambar 4. 4

Hasil *Sobel Test Calculation for Significance of Mediation*



Sumber: Hasil uji *Sobel Test*, 2023

Berdasarkan perhitungan uji sobel pada gambar 4.1, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,64785. Sedangkan diketahui nilai t_{tabel} dari α 0,05 sebesar 1,98498 yang artinya adalah nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai

t_{tabel} . Dengan demikian, hipotesis 4 diterima. Dari hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel penggunaan sistem *online trading* syariah (Z) mampu memediasi pengaruh antara variabel literasi keuangan syariah (X) terhadap variabel minat berinvestasi (Y).

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Literasi Keuangan syariah terhadap Penggunaan Sistem Online Trading Syariah

Dari hasil pengujian yang telah dilakukan, menjelaskan bahwa literasi keuangan syariah dapat memengaruhi penggunaan sistem *online trading* syariah. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai t_{hitung} literasi keuangan syariah sebesar $3,877 > t_{\text{tabel}}$ (1,98472) dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, dimana artinya adalah hipotesis pertama (H_1) yaitu Literasi Keuangan Syariah berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan Sistem *Online Trading* Syariah diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Alawi (2020) yang membuktikan bahwa literasi keuangan secara signifikan berpengaruh terhadap *financial technology*. Hal ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} 0,548 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Selain itu, hasil penelitian yang dilakukan oleh Bakhtiar (2022) juga membuktikan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap *financial technology*.

Literasi keuangan syariah merupakan kemampuan seseorang dalam mengaplikasikan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam saat mengelola keuangan yang dimiliki. Menurut OECD (2006) menyatakan bahwa kurangnya pemahaman literasi keuangan dapat mengakibatkan individu tidak mampu memilih produk tabungan atau investasi yang sesuai dengan prinsip syariah serta dapat meningkatkan potensi risiko penipuan. Sementara itu, menurut Xu dan Zia (2012), literasi keuangan juga berkaitan dengan

perencanaan masa pensiun serta kecenderungan untuk melakukan investasi yang lebih canggih (Hidayah, 2021).

Berdasarkan hasil penelitian yang saya lakukan, dapat diketahui bahwa literasi keuangan syariah (X) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan sistem *online trading* syariah (Z). Hasil tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa ketika akan menggunakan sistem *online trading* syariah masih memerlukan literasi keuangan syariah untuk meningkatkan pemahaman mereka mengenai investasi. Dari hasil wawancara kepada beberapa mahasiswa yang menjadi objek penelitian diperoleh hasil:

“Faktor digital merupakan faktor yang dapat meningkatkan literasi keuangan syariah, karena kecenderungan orang zaman sekarang adalah malas baca buku fisik tapi suka dengan video singkat atau infografis” (Wawancara: Farhan Muhammad, November 2023)

“Mau meluangkan waktu untuk belajar tentang keuangan syariah, karena dengan meluangkan waktu ini saya dapat memantau anggaran, pembiayaan ataupun tagihan-tagihan. Selain itu, perbanyak diskusi dengan orang yang lebih paham mengenai literasi keuangan syariah. Dan yang terakhir saya mencoba menerapkan apa yang sudah saya pelajari seperti membuat anggaran keuangan yang berprinsip pada ajaran Islam guna mempermudah analisis pengeluaran” (Wawancara: Early Maya, November 2023)

Dari hasil wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa dengan memiliki literasi keuangan syariah yang baik, mahasiswa cenderung lebih bisa mengelola keuangan dengan baik sehingga pengeluaran lebih terkontrol. Selain itu juga, penggunaan sistem *online trading* syariah dapat meningkatkan literasi keuangan syariah, karena *platform digital* lebih digemari di kalangan manapun sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman keuangan melalui investasi.

Hasil tersebut mendukung pernyataan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap penggunaan sistem *online trading* syariah,

dan selaras dengan QS. Yusuf ayat 47-49 yang dapat diinterpretasikan pentingnya persiapan keuangan karena dengan memiliki pemahaman literasi keuangan syariah yang memadai dapat membimbing mereka dalam mengambil keputusan investasi yang sesuai dengan ketentuan syariah.

2. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Minat Mahasiswa di Purwokerto untuk Berinvestasi pada Pasar Modal Syariah

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, menjelaskan bahwa terdapat pengaruh antara literasi keuangan syariah terhadap minat mahasiswa di Purwokerto untuk berinvestasi pada pasar modal syariah. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai t_{hitung} literasi keuangan syariah pada persamaan kedua $5,727 > t_{tabel} (1,98472)$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, dimana artinya adalah hipotesis kedua (H_2) yaitu Literasi Keuangan Syariah berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa di Purwokerto untuk Berinvestasi pada Pasar Modal Syariah diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hafis (2019) yang menjelaskan bahwa literasi keuangan syariah memiliki pengaruh signifikan terhadap penggunaan investasi syariah. Dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari 0,05. Selain itu, hasil penelitian yang dilakukan oleh Ovami (2020) dan Adrianto (2021) juga membuktikan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap minat berinvestasi.

Namun, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Puspitasari (2021) yang menyatakan bahwa literasi keuangan syariah menunjukkan tidak adanya pengaruh terhadap minat investasi di pasar modal syariah. Hal itu dibuktikan dengan nilai t_{hitung} sebesar $-1,101 < 1,97635$ dengan nilai signifikansi $0,273 > 0,05$. Responden pada umumnya sebatas memahami dan mengetahui investasi pada pasar modal syariah dari berbagai sumber pengetahuan,

namun mereka belum mengimplementasikan pengetahuan yang diperoleh ke dalam investasi di pasar modal syariah.

Literasi keuangan syariah merupakan pemahaman mengenai cara seseorang memandang keadaan finansialnya, serta dapat mengambil keputusan dalam mengelola keuangan untuk menjadi lebih baik berlandaskan prinsip syariah. Menurut Agustianto (2010) menyatakan bahwa literasi keuangan syariah dapat menghasilkan berbagai manfaat yang cukup signifikan. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan syariah di masyarakat, semakin banyak orang yang akan menggunakan produk dan layanan dari lembaga keuangan syariah. Dengan demikian, peluang profit bagi lembaga keuangan syariah secara otomatis meningkat dan menjadi lebih luas. Selain itu, dengan peningkatan literasi keuangan syariah dapat mengakibatkan terciptanya produk baru yang lebih inovatif, kreatif, dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat (Sholeh, 2018).

Berdasarkan hasil penelitian yang saya lakukan, dapat diketahui bahwa literasi keuangan syariah (X) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berinvestasi (Y). Hasil ini menunjukkan bahwa investor masih memerlukan literasi keuangan syariah untuk meningkatkan pengetahuan mereka mengenai investasi. Berdasarkan hasil wawancara kepada beberapa mahasiswa yang menjadi objek penelitian diperoleh hasil:

“Menurut saya faktor yang dapat meningkatkan literasi keuangan syariah adalah tingkat pendapatan, status pekerjaan, dan tingkat pendidikan” (Wawancara: Sandi Wirayuda, November 2023)

“Menurut saya faktor yang dapat memengaruhi tingkat literasi keuangan syariah adalah pendidikan. Karena dengan mempelajari apa itu keuangan syariah nantinya akan memengaruhi literasi keuangan syariahnya” (Wawancara: Dian, November 2023)

Dari hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa faktor lain yang berkontribusi dalam meningkatkan literasi keuangan syariah adalah

tingkat pendidikan. Hasil ini menunjukkan bahwa pendidikan mengenai pengelolaan keuangan memiliki peran penting dalam persiapan sebelum melakukan investasi. Semakin baik pemahaman seseorang terhadap literasi keuangan syariah, maka semakin cakap pula mereka dalam mengelola keuangannya. Seseorang yang awalnya mengalokasikan dana untuk keperluan konsumtif dapat mengubahnya menjadi investasi di pasar modal syariah untuk mendapatkan keuntungan di masa depan.

3. Pengaruh Penggunaan Sistem *Online Trading* Syariah terhadap Minat Mahasiswa di Purwokerto untuk Berinvestasi pada Pasar Modal Syariah

Dari hasil pengujian yang telah dilakukan, menjelaskan bahwa terdapat pengaruh antara penggunaan sistem *online trading* syariah terhadap minat mahasiswa di Purwokerto untuk berinvestasi pada pasar modal syariah. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai t_{hitung} penggunaan sistem *online trading* syariah pada persamaan kedua sebesar $3,629 > t_{tabel}$ (1,98472) dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, dimana artinya adalah hipotesis ketiga (H_3) yaitu Penggunaan Sistem *Online Trading* Syariah berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa di Purwokerto untuk Berinvestasi pada Pasar Modal Syariah diterima.

Hasil tersebut selaras dengan penelitian yang dilakukan Fauzi (2022) yang menyatakan terdapat pengaruh signifikan antara *shariah online trading system* terhadap minat investasi syariah, itu dibuktikan dengan nilai F_{hitung} sebesar $45,217 > F_{tabel}$ (2,61) dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Selain itu, hasil penelitian yang dilakukan oleh Sapitri (2020) dan Mauliza (2023) juga membuktikan bahwa penggunaan sistem *online trading* syariah berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi.

Namun, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suaputra (2021) menyatakan bahwa penggunaan teknologi tidak berpengaruh terhadap perilaku mahasiswa dalam berinvestasi. Itu dibuktikan dengan nilai t_{hitung} sebesar $1,571 < 1,6565$

dengan nilai signifikansi $0,118 > 0,05$. Hasil temuan tersebut menjelaskan bahwa fitur-fitur yang tersedia dalam sistem *online trading* yang memudahkan investor dalam berinvestasi tidak terlalu dibutuhkan bagi mahasiswa.

Sistem *online trading* syariah atau SOTS merupakan sistem transaksi di pasar modal yang berorientasi pada perdagangan saham dengan menjalankan prinsip-prinsip syariah. Saat ini beberapa anggota bursa telah mulai menyediakan fasilitas sistem *online trading* syariah. Fasilitas ini bertujuan memberikan kemudahan kepada investor dalam melakukan analisis, evaluasi, dan pertimbangan terhadap berbagai jenis investasi yang hendak dipilih. *Trend* dan gaya hidup masa kini cenderung memiliki karakteristik komunikasi yang dinamis tanpa batas, memungkinkan individu untuk berkomunikasi dan mencari informasi kapan saja dan dimana saja. Mengingat situasi tersebut, SOTS dapat dilakukan secara *online* dengan menggunakan komputer, laptop, maupun handphone (Yustati, 2017).

Berdasarkan hasil penelitian yang saya lakukan, dapat diketahui bahwa penggunaan sistem *online trading* syariah (Z) memiliki pengaruh terhadap naiknya minat berinvestasi. Hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil wawancara kepada beberapa mahasiswa yang menjadi objek penelitian.

“Kemudahan dan efisiensi ketika menggunakan sistem online trading syariah, sehingga tidak perlu menuju kantor dan tidak perlu antri” (Wawancara: Farhan Muhammad, November 2023)

“Alasan saya tertarik untuk berinvestasi menggunakan sistem online trading syariah karena lebih mudah melakukannya. Zaman sekarang berinvestasi melalui online itu menjadi lebih mudah. Selain itu, informasi seputar saham syariah semakin mudah diakses dan tersebar di berbagai media sosial” (Wawancara: Early Maya, November 2023)

“Menggunakan sistem online trading syariah di masa sekarang menjadi lebih praktis dan efisien. Selain itu tentunya sesuai dengan nilai-nilai syariah” (Wawancara: Sandi Wirayuda, November 2023)

Dari hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa dengan kemudahan akses yang diberikan SOTS informasi terkait investasi dapat diperoleh dari sumber manapun, serta jarak dan waktu dapat diminimalisir, sehingga para investor tidak perlu mengunjungi bursa secara langsung untuk melakukan transaksi jual beli instrumen investasi. Selain itu, para investor dapat tetap melakukan transaksi sambil menjalankan kegiatan lainnya. Hasil temuan ini mencerminkan bahwa investor membutuhkan sarana dan prasarana yang mudah digunakan untuk melakukan investasi.

4. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Minat Mahasiswa di Purwokerto untuk Berinvestasi pada Pasar Modal Syariah dengan Penggunaan Sistem *Online Trading* Syariah sebagai Variabel Intervening

Dari hasil uji sobel yang telah dilakukan memperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,64785. Sedangkan diketahui nilai t_{tabel} sebesar 1,98472, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa adanya pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi pada pasar modal syariah yang dimediasi oleh penggunaan sistem *online trading* syariah, yang artinya adalah hipotesis keempat (H_4) diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Pradipa, dkk (2023) yang membuktikan *financial technology* memediasi hubungan literasi keuangan terhadap keputusan investasi. Dibuktikan dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,481 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Dalam hal ini, meskipun responden memiliki tingkat literasi keuangan yang rendah, dengan adanya *financial technology* dapat membantu memberikan

informasi keuangan yang dibutuhkan sehingga dapat mempermudah dalam pengambilan keputusan investasi.

Berinvestasi merupakan keputusan bijak untuk memberikan harapan positif di masa depan dan melindungi aset dari penurunan nilai maupun inflasi. Saat ini, semakin banyak masyarakat termasuk generasi milenial yang tertarik untuk terlibat dalam investasi. Literasi keuangan syariah mencerminkan sejauh mana seseorang memahami dan mengelola keuangan mereka berlandaskan prinsip syariah. Sesuai dengan pendapat Susdiani (2017), tingkat literasi keuangan syariah yang tinggi dapat menginspirasi seseorang untuk melakukan investasi tidak hanya di satu aset sehingga tingkat pengembalian keputusan yang diperoleh akan semakin bagus. Dengan semakin majunya teknologi dan digitalisasi, proses investasi menjadi lebih mudah serta memfasilitasi partisipasi masyarakat, terutama generasi milenial dalam berinvestasi secara resmi (Salsabilla, 2021).

Berdasarkan hasil penelitian yang saya lakukan, dapat diketahui bahwa literasi keuangan syariah (X) memiliki pengaruh terhadap minat berinvestasi (Y) dengan dimediasi oleh penggunaan sistem *online trading* syariah (Z). Hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil wawancara kepada beberapa mahasiswa yang menjadi objek penelitian.

*“Faktor yang dapat meningkatkan minat berinvestasi adalah keinginan memiliki *passive income*, persiapan masa depan, melek investasi, dan pemahaman pentingnya mengatur keuangan”*
(Wawancara: Farhan Muhammad, November 2023)

“Pemahaman mendasar tentang investasi, karena dengan mengetahui informasi mendasar yang dibutuhkan maka berinvestasi di pasar modal syariah akan lebih mudah dan aman bagi investor yang memiliki pengetahuan daripada tidak memiliki pengetahuan”
(Wawancara: Early Maya, November 2023)

“Saya berminat berinvestasi pada pasar modal syariah karena prosedur dan operasional serta instrumennya berlandaskan pada syariah” (Wawancara: Dian, November 2023)

“Menurut saya faktor yang paling berpengaruh untuk meningkatkan minat berinvestasi adalah untuk mencapai finansial freedom” (Wawancara: Sandi Wirayuda, November 2023)

Dari hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap meningkatnya minat berinvestasi, karena untuk mengatur keuangan pribadi mereka harus memiliki pengetahuan yang cukup guna mempersiapkan masa depan yang lebih baik. Selain itu juga, penggunaan sistem *online trading* syariah memediasi hubungan antara literasi keuangan syariah terhadap minat berinvestasi. Hal tersebut dibuktikan dengan kemudahan yang disediakan dalam SOTS dan efisiensi waktu saat menggunakannya. Sistem *online trading* syariah memberikan aksesibilitas yang tinggi ke pasar modal syariah. Melalui sistem *online trading* syariah investor dapat dengan cepat mendapatkan informasi terbaru tentang pasar modal syariah dan instrumen investasi lainnya. Dengan memiliki pemahaman literasi keuangan syariah yang memadai mahasiswa dapat menginterpretasikan informasi tersebut dengan benar dan membuat keputusan investasi yang berdasarkan prinsip syariah.

Selaras dengan QS. An-Nisa ayat 29 yang menjelaskan perihal setiap perbuatan yang akan merugikan diri sendiri maupun orang lain terdapat pada kata *al-batil*, termasuk di dalamnya transaksi menggunakan *fintech* dalam hal ini SOTS yang berkemungkinan dapat merugikan para pihak. Menurut tafsir Quraish Shihab makna *al-batil*, yaitu pelanggaran terhadap ketentuan agama atau persyaratan yang disepakati. Ayat tersebut dapat diartikan sebagai larangan terhadap tindakan riba dan kecurangan dalam transaksi. Literasi keuangan syariah membantu seseorang dalam memahami prinsip-prinsip syariah dalam berinvestasi, sedangkan sistem *online trading* syariah

memberikan sarana untuk berinvestasi secara transparan dan sesuai dengan nilai-nilai Islam, sehingga mereka yang ingin berinvestasi dapat membuat keputusan yang lebih bijak dengan harapan dapat mengurangi risiko investasi yang tidak diinginkan di masa mendatang.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil analisis data yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan secara keseluruhan dari penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap penggunaan sistem *online trading* syariah. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin baik tingkat literasi keuangan syariah mahasiswa, maka semakin tinggi pula penggunaan sistem *online trading* syariah untuk berinvestasi.
2. Literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa di Purwokerto untuk berinvestasi pada pasar modal syariah. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin baik tingkat literasi keuangan syariah mahasiswa, maka semakin tinggi pula minat berinvestasi mereka pada pasar modal syariah.
3. Penggunaan sistem *online trading* syariah berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa di Purwokerto untuk berinvestasi pada pasar modal syariah. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin baik penggunaan sistem *online trading* syariah seorang mahasiswa, maka semakin tinggi pula minat berinvestasi pada pasar modal syariah.
4. Literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa di Purwokerto untuk berinvestasi pada pasar modal syariah dengan dimediasi oleh penggunaan sistem *online trading* syariah. Hal tersebut menunjukkan bahwa minat berinvestasi mahasiswa di Purwokerto pada pasar modal syariah dipengaruhi oleh kedua variabel tersebut.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka saran yang dapat disampaikan, yaitu sebagai berikut:

1. Mahasiswa disarankan untuk dapat memulai berinvestasi dengan mengunjungi galeri investasi yang tersedia di masing-masing instansi maupun dengan memanfaatkan berbagai aplikasi investasi yang dapat diakses melalui handphone. Dengan begitu, mahasiswa dapat mengimplementasikan pemahaman mengenai literasi keuangan syariah, sehingga dapat mengukur tingkat risiko, besarnya keuntungan dan mengambil keputusan investasi secara bijak. Hal ini dapat memengaruhi besar kecilnya risiko kerugian dan keuntungan yang diperoleh.
2. Penelitian ini hanya menitikberatkan pada minat berinvestasi. Oleh karena itu, diharapkan penelitian selanjutnya dapat melibatkan aspek perilaku keputusan berinvestasi, bukan hanya terbatas pada minat berinvestasi.
3. Peneliti juga berharap besar kepada pihak perguruan tinggi untuk terus memberikan edukasi kepada para mahasiswa tidak hanya melalui mata kuliah, seperti pelatihan dan seminar baik mengenai investasi maupun pasar modal syariah itu sendiri. Sehingga bagi mahasiswa yang masih awam mengenai investasi dapat sedikit demi sedikit memahami investasi. Hal tersebut dapat menumbuhkan minat berinvestasi bagi para mahasiswa.
4. Bagi penelitian yang lebih mendalam, disarankan untuk mempertimbangkan penyertaan variabel tambahan selain literasi keuangan syariah dan penggunaan sistem *online trading* syariah. Dalam penelitian ini, faktor-faktor lain masih memiliki pengaruh sebesar 59,1% terhadap minat berinvestasi. Oleh karena itu, hal ini dapat membantu mengidentifikasi variabel mana yang secara lebih tepat memengaruhi minat berinvestasi di pasar modal syariah. Disarankan juga untuk menggunakan sampel penelitian yang lebih besar sehingga hasil yang diperoleh lebih meyakinkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, M. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Kemudahan, Manfaat, Keamanan dan Pengaruh Sosial Terhadap Minat Penggunaan Fintech. *Forum Ekonomi: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi* , 24 (2), 247.
- Afrini, I. (2023). *Studi Alhikmah (Dirosat Islamiyah AlHikmah)*. Diambil kembali dari stuidialhikmah.ac.id: <https://stuidialhikmah.ac.id/tadabbur-kisah-imam-bukhori/>
- Agung Widhi Kurniawan, Z. P. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Baru.
- Ajzen, I. (2005). *Attitudes, Personality and Behavior*. New York: Open University Press.
- Andriani, F. (2020). Investasi Reksadana Syariah di Indonesia. *At-Tijarah: Jurnal Penelitian Keuangan dan Perbankan Syariah* , 2 (1), 48.
- Asbaruna, R. I. (2022). Investasi Berbasis Syri'ah di Indonesia. *Jurnal Maps (Manajemen Perbankan Syariah)* , 5 (2), 65.
- Aziz, d. (2022). Socio-Economics Factors, Islamic Financial Literacy and Personal Financial Management in University Lecturers in Indonesia. *Baltic Journal of Law & Politics* , 15 (2), 28.
- Azmiana, M. (2021). Pengembangan Exchange Trade Fund Syariah Indonesia: Peluang dan Tantangan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* , 7 (01), 62.
- Bader, J. (2021). Statistical Mediation Analysis Using The Sobel Test And Hayes SPSS Process Macro. *International Journal of Quantitative and Qualitative* , 9 (1), 47.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Bandung: Universitas Diponegoro.
- Gio, R. (2016). *Belajar Olah Data dengan SPSS, Minitab, R, Microsoft Excel, Eviews, Lisrel, Amos, dan SmartPLS*. Medan: USU Press.
- Hamdan Firmansyah, d. (2022). *Pengantar Ilmu Perekonomian, Investasi dan Keuangan*. Media Sains Indonesia.
- Hanivah, W. (2018). Pengaruh Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, Inflasi dan BI Rate terhadap Return Saham. *Jurnal Profita* , 11 (1), 112.
- Haridhi, H. M. (2020). Syariah Online Trading System (SOTS) sebagai Sistem Transaksi Saham Syariah di Bursa Efek Indonesia Tinjauan terhadap POJK No.15 Tahun 2015. *Az Zarka'* , 12 (2), 173.
- Heradhyaska, P. (2021). Regulasi Dewan Pengawas Syariah Pasar Modal Syariah di Indonesia. *Jurnal Hukum Ekonomi Islam* , 5 (1), 84.
- Hidayah, N. (2021). *Literasi Keuangan Syariah Teori dan Praktik di Indonesia*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- IDX. (2017). yuknabungsaham.idx.co.id/about-yns. Diambil kembali dari [yuknabungsaham.idx.co.id](https://yuknabungsaham.idx.co.id/about-yns): <https://yuknabungsaham.idx.co.id/about-yns>

- IDX-Islamic. (2019). <https://idxislamic.idx.co.id/edukasi-pasar-modal-syariah/program-edukasi/>. Diambil kembali dari idxislamic.idx.co.id: <https://idxislamic.idx.co.id/edukasi-pasar-modal-syariah/program-edukasi/>
- Inayah, I. N. (2020). Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam dalam Investasi Syariah. *Jurnal Ilmu Akuntansi dan Bisnis Syariah*, II (02), 90.
- Indriyani, L. (2020). Makna Literasi Keuangan dalam Keberlangsungan Usaha Industri Rumah Tangga Perempuan Bali. *JIA (jurnal Ilmiah Akuntansi)*, 5 (2), 412.
- KSEI. (2022, November). [ksei.co.id/files/upload/press_releases/press_file/id-id/212_berita_pers_investor_pasar_modal_tembus_10_juta_20221202065619.pdf](https://www.ksei.co.id/files/upload/press_releases/press_file/id-id/212_berita_pers_investor_pasar_modal_tembus_10_juta_20221202065619.pdf). Dipetik April 2023, dari [ksei.co.id](https://www.ksei.co.id/): https://www.ksei.co.id/files/upload/press_releases/press_file/id-id/212_berita_pers_investor_pasar_modal_tembus_10_juta_20221202065619.pdf
- Lestari, P. (2023). Pengaruh Pengalaman Kerja dan Disiplin Kerja Terhadap Prestasi Kerja Karyawan Divisi Operasional PT. Pegadaian Galeri 24, Jakarta Pusat. *Jurnal Ilmiah M-Progress*, 13 (1), 89.
- Nasrifah, M. (2019). Sukuk (Obligasi Syariah) dalam Perspektif Keuangan Islam. *Asy-Syari'ah*, 5 (2), 69.
- Noor, Z. Z. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Deepublish.
- Nurdin, d. (2020). Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Finansial Technology (Fintech) Pada Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu. *Jurnal Perbankan dan Keuangan Syariah*, 2 (2), 208.
- Nurlina, d. (2022). Investasi Perspektif Al-Qur'an (Studi Menggunakan Metode Maudhu'i). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 11 (1), 999.
- OJK. (2022). [ojk.go.id](https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Keuangan-Tahun-2022.aspx). Dipetik Mei Sabtu, 2023, dari <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Keuangan-Tahun-2022.aspx>: <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Keuangan-Tahun-2022.aspx>
- Pajar, P. (2017). Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal pada Mahasiswa FE UNY. *Jurnal Profita*, 5 (1), 3.
- Permata, G. (2019). Peranan Pasar Modal dalam Perekonomian Negara Indonesia. *Jurnal AkunStie (JAS)*, 5 (2), 51.
- Rahmayanti, d. (2019). Pengaruh Sikap Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Literasi Keuangan (Studi Kasus pada Ibu Rumah Tangga di Desa Lito Kecamatan Moyo Hulu). *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 2 (1), 2.
- Rajak, K. (2020). Pengaruh Saham Syariah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional. *Journal Syariah and Accounting*, 2 (1), 65.
- Ramdhani, d. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Perilaku Keuangan Masyarakat Binaan Pondok Pesantren Daarut Tauhid Kabupaten

- Bogor. *Al-Tasyree: Jurnal Bisnis, Keuangan dan Ekonomi Syariah* , 14 (2), 83.
- Ratna Wijayanti Daniar Paramita, d. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif: Buku Ajar Perkuliahan Metodologi Penelitian Bagi Mahasiswa Akuntansi & Manajemen*. Lumajang: Widyagama Press.
- Rizky, Y. (2014). Pengaruh Promosi dan Harga Terhadap Minat Beli Perumahan Obama PT. Nailah Adi Kurnia Sei Mencirim Medan. *Jurnal Manajemen & Bisnis* , 14 (02), 141.
- Rusmini, d. (2022). Instrumen-Instrumen Pasar Modal Syariah sebagai Salah Satu Produk pada Lembaga Keuangan Non Bank Syariah. *Jurnal Al-Tsaman: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam* , 4 (02), 163.
- Salsabilla, d. (2021). Analisis Faktor Motivasi, Kemajuan Teknologi, dan Literasi Keuangan terhadap Minat Generasi Milenial dalam Berinvestasi di Pasar Saham. *Prosiding Seminar Nasional Riset Pasar Modal* , 1 (7), 73-79.
- Setiawati. (2021). Analisis Pengaruh Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi di BEI. *Jurnal Inovasi Penelitian* , 1 (8), 1587.
- Setyawan, d. (2018). Dana Investasi Real Estat Syariah Sebagai Sarana Investasi Wakaf Uang. *Al-Mustashfa: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Islam* , 3 (1), 107.
- Sholeh, H. &. (2018). Pengaruh Tingkat Pengetahuan, Kualitas Layanan, dan Tingkat Literasi Keuangan Syariah terhadap Pengambilan Keputusan Masyarakat Muslim Menggunakan Produk Perbankan Syariah di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Economia* , 14 (1), 89.
- Sihabudin, d. (2021). *Ekonometrika Dasar Teori dan Praktik Berbasis SPSS*. Purwokerto: Pena Persada.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: ALFABETA, cv.
- Tumewu, F. J. (2019). Minat Investor Untuk Berinvestasi di Pasar Modal Melalui Teknologi Fintech. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi* , 6 (2), 136-137.
- Upadana, H. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika* , 10 (2), 128.
- Wiyanti, D. (2013). Perspektif Hukum Islam Terhadap Pasar Modal Syariah Sebagai Alternatif Investasi Bagi Investor. *Jurnal Hukum IUS QUIA IUSTUM* , 20 (2), 238.
- Yulianti, d. (2023). Keputusan Mahasiswa Menggunakan Jasa Perbankan Syariah: Apakah Pengaruh Literasi Keuangan Syariah? *Al-bank: Journal Islamic Banking and Finance* , 3 (1), 63.
- Yushita, A. N. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Jurnal Nominal* , 6 (1), 12.

- Yustati, H. (2017). Efektivitas Pemanfaatan Sistem Online Trading Syariah dalam Meningkatkan Investor Saham di Pasar Modal Syariah. *Syi'ar Iqtishadi Journal of Islamic Economics Finance and Banking* , 1 (2), 115.
- Yustiana Djaelani, Z. (2021). Experimental Study: Financial Literacy and Financial Efficacy of Interest in Investing. *ATESTASI: Jurnal Ilmiah Akuntansi* , 4 (2), 355.
- Yusuf, M. (2019). Pengaruh Kemajuan Teknologi dan Pengetahuan terhadap Minat Generasi Milenial dalam Berinvestasi di Pasar Modal. *Jurnal Dinamika Manajemen dan Bisnis* , 2 (2), 3-4.
- Yusup, F. (2018). Uji Validitas dan Reliabilitas Intrumen Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmu kependidikan* , 7 (1), 17.
- Zulganef. (2008). *Metode Penelitian Sosial & Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Ijin Penelitian

- Surat Penelitian Tertuju UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

Nomor : 5212/Un.19/FEBLJ.PS/PP.009/12/2023 Purwokerto, 01 Desember 2023
Lamp. : -
Hal : Permohonan Izin Riset Individual

Kepada Yth.
Rektor UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Cq. Ketua LPPM
Di
Purwokerto

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, yang berjudul Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Minat Mahasiswa di Purwokerto untuk Berinvestasi pada Pasar Modal Syariah dengan Penggunaan Sistem *Online Trading* Syariah sebagai Variabel Intervening

maka kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan izin riset (penelitian) kepada mahasiswa/i kami:

1. Nama : Berliany Sulingga Caesar Mustikaning Diyah
2. NIM : 1917202056
3. Semester / Program Studi : IX / Perbankan Syariah
4. Tahun Akademik : 2022 / 2023
5. Alamat : JL. Progo No. 41 Kebondalem Pemalang

Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obyek : Mahasiswa Perguruan Tinggi di Purwokerto
2. Tempat/ Lokasi : Universitas Jenderal Soedirman, Universitas Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, Universitas Muhammadiyah Purwokerto
3. Waktu Penelitian : 04 Desember s/d 15 Desember 2023
4. Metode Penelitian : Kuantitatif

Demikian permohonan ini kami buat, atas izin dan perkenan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.



An. Dekan
Wakil Dekan I,

[Signature]
Dr. H. Akhmad Faozan, Lc., M.Ag.
NIP. 19741217 200312 1 006

- Tembusan Yth.
1. Wakil Dekan I
2. Kasubbag Akademik
3. Arsip

- Surat Penelitian Tertuju Universitas Jenderal Soedirman



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

Nomor : 5214/Un.19/FEBIJ.PS/PP.009/12/2023
Lamp : -
Hal : **Permohonan Izin Riset Individual**

Purwokerto, 01 Desember 2023

Kepada Yth.
Rektor Universitas Jenderal Soedirman
Di
Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, yang berjudul Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Minat Mahasiswa di Purwokerto untuk Berinvestasi pada Pasar Modal Syariah dengan Penggunaan Sistem *Online Trading* Syariah sebagai Variabel Intervening

maka kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan izin riset (penelitian) kepada mahasiswa/i kami:

1. Nama : Berliany Sulingga Caesar Mustikaning Diyah
2. NIM : 1917202056
3. Semester / Program Studi : IX / Perbankan Syariah
4. Tahun Akademik : 2022 / 2023
5. Alamat : JL. Progo No. 41 Kebondalem Pemalang

Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obyek : Mahasiswa Perguruan Tinggi di Purwokerto
2. Tempat/ Lokasi : Universitas Jenderal Soedirman, Universitas Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, Universitas Muhammadiyah Purwokerto
3. Waktu Penelitian : 04 Desember s/d 15 Desember 2023
4. Metode Penelitian : Kuantitatif

Demikian permohonan ini kami buat, atas izin dan perkenan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



An. Dekan
Wakil Dekan I,

Dr. H. Akhmad Faozan, Lc., M.Ag.
NIP. 19741217 200312 1 006

Tembusan Yth.
1. Wakil Dekan I
2. Kasubbag Akademik
3. Arsip

PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

• Surat Penelitian Tertuju Universitas Muhammadiyah Purwokerto



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553, Website: febi.uinsaizu.ac.id

Nomor : 5213/Un.19/FEBLJ.PS/PP.009/12/2023
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Izin Riset Individual**

Purwokerto, 01 Desember 2023

Kepada Yth.
Rektor Universitas Muhammadiyah
Di
Purwokerto

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, yang berjudul Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Minat Mahasiswa di Purwokerto untuk Berinvestasi pada Pasar Modal Syariah dengan Penggunaan Sistem *Online Trading* Syariah sebagai Variabel Intervening

maka kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan izin riset (penelitian) kepada mahasiswa/i kami:

1. Nama : Berliany Sulingga Caesar Mustikaning Diyah
2. NIM : 1917202056
3. Semester / Program Studi : IX / Perbankan Syariah
4. Tahun Akademik : 2022 / 2023
5. Alamat : Jl. Progo No. 41 Kebondalem Pemalang

Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obyek : Mahasiswa Perguruan Tinggi di Purwokerto
2. Tempat/ Lokasi : Universitas Jenderal Soedirman, Universitas Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, Universitas Muhammadiyah Purwokerto
3. Waktu Penelitian : 04 Desember s/d 15 Desember 2023
4. Metode Penelitian : Kuantitatif

Demikian permohonan ini kami buat, atas izin dan perkenan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.



An. Dekan
Wakil Dekan I,

[Signature]
Dr. H. Akhmad Faozan, Lc., M.Ag.
NIP. 19741217 200312 1 006

Tembusan Yth.
1. Wakil Dekan I
2. Kasubbag Akademik
3. Arsip

PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

- Surat Pernyataan Telah Melaksanakan Penelitian di Universitas Muhammadiyah Purwokerto

 **Universitas Muhammadiyah Purwokerto**

Kampus Ahmad Dahlan
Jl. R.H. Ahmad Dahlan
PO. Box 202 Purwokerto 53182
Telp. 0281- 636751, 630463
Fax. 0281- 637239

Kampus Soepardjo Roestam
Jl. Letjen Soepardjo Roestam
PO. Box 229 Purwokerto 53181
Telp. 0281- 6844252, 6844253
Fax. 0281- 6844253

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT IZIN PENELITIAN
Nomor: A12.II/ A38 -S.Pt./BAA/UMP/XII/2023

Assalamu'alaikum wr. wb.

Kepala Biro Administrasi Akademik Universitas Muhammadiyah Purwokerto dengan ini memberikan izin kepada:

N a m a : BERLIANY SULINGGA CAESAR MUSTIKANING DIYAH
Nomor Mahasiswa : 1917202056
Program Studi : Perbankan Syariah
Universitas : UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

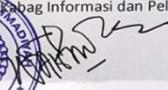
untuk melaksanakan penelitian skripsi di lingkungan Universitas Muhammadiyah Purwokerto dengan judul "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Minat Mahasiswa di Purwokerto untuk Berinvestasi pada Pasar Modal Syariah dengan Penggunaan Sistem *Online Trading Syariah* sebagai Variabel *Intervening*".

Demikian surat pengantar izin penelitian ini disampaikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Purwokerto, 24 Jumadil Awwal 1445 H
8 Desember 2023 M

a.n. Kepala Biro Administrasi Akademik,
Bag Informasi dan Pelaporan,


Warno Hadi, S.Kom.
NIK 2160363



www.ump.ac.id

Lampiran 2: Kuesioer Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH TERHADAP MINAT
BERINVESTASI MAHASISWA DI PURWOKERTO DENGAN
PENGUNAAN SISTEM *ONLINE TRADING* SYARIAH SEBAGAI
VARIABEL INTERVENING

Dengan hormat,

Dalam rangka penyusunan Skripsi sebagai salah satu syarat kelulusan program sarjana S1 di UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, Saya

Nama : Berliany Sulingga Caesar Mustikaning Diyah

NIM : 1917202056

Prodi : Perbankan Syariah

Jurusan : Ekonomi dan Keuangan Islam

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Memohon kesediaan teman-teman Mahasiswa/i UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, Universitas Jenderal Soedirman, dan Universitas Muhammadiyah Purwokerto untuk berpartisipasi dalam penelitian saya dengan mengisi kuesioner di bawah ini. Peneliti akan menjaga kerahasiaan data dan tidak akan memberikan data kepada pihak lain tanpa persetujuan dari yang bersangkutan.

Demikian permohonan ini saya sampaikan, atas perhatian dan partisipasi Saudara/i yang telah berkenan meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini saya ucapkan terima kasih.

A. Identitas Responden

Pilih salah satu jawaban yang menurut anda paling tepat dan berilah tanda centang (√) pada pilihan jawaban yang tersedia.

Nama :

Jenis Kelamin :

Asal Universitas : UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Universitas Jenderal Soedirman

Universitas Muhammadiyah Purwokerto

1. Apakah anda familiar dengan pasar modal syariah?

Ya

Tidak

2. Darimana anda mengetahui pasar modal syariah?

Pendidikan formal

Media dan sumber online

Seminar pasar modal syariah

Lainnya.....

3. Apakah anda mengetahui perbedaan produk instrumen investasi pada pasar modal syariah?

Ya

Tidak

4. Jika memiliki pendapatan yang sesuai, apakah anda akan berinvestasi pada pasar modal syariah?

Ya

Tidak

B. Tanggapan Responden

Mohon dijawab dengan memberikan tanda centang (√) pada pilihan jawaban dari pernyataan-pernyataan yang sesuai dengan penilaian dari Saudara/i.

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

N : Netral

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

1. Literasi Keuangan Syariah (X)

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya mengetahui bahwa pasar modal syariah merupakan tempat jual beli efek yang mana produk dan mekanisme transaksinya sesuai dengan prinsip syariah					
2	Saya mengetahui berinvestasi pada pasar modal syariah dapat terhindar dari riba, perjudian, dan ketidakpastian serta adanya transparansi atau keterbukaan					
3	Saya mengetahui beberapa produk pada pasar modal syariah yaitu saham syariah, reksadana syariah, efek beragun syariah (EBA syariah), dan dana investasi real estat syariah (DIRE syariah)					
4	Saya mengetahui yang membedakan sukuk dengan obligasi konvensional adalah sukuk memiliki akad sesuai syariah, pendapatan tidak berbasis bunga, dan berupa bukti kepemilikan atau kemitraan bukan surat hutang					
5	Saya membuat anggaran pengeluaran dan belanja (harian, bulanan, tahunan, dan lain-lain)					
6	Saya selalu mencatat pengeluaran yang telah dilakukan setiap bulan/minggu					
7	Saya mempertimbangkan dengan hati-hati ketika akan membeli sesuatu					
8	Saya berusaha menyimpan uang untuk ditabung yang bisa digunakan jika ada keperluan mendesak					
9	Saya merasa perlu menyisihkan uang untuk melakukan investasi					
10	Saya melakukan investasi dengan memperhatikan kondisi keuangan yang saya miliki					

11	Saya suka berinvestasi di pasar modal syariah karena memiliki risiko yang lebih rendah					
----	--	--	--	--	--	--

Faktor apa yang dapat meningkatkan literasi keuangan syariah mu?

2. Penggunaan Sistem *Online Trading* Syariah (Z)

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Informasi mengenai investasi dapat dengan mudah diperoleh melalui internet					
2	Memulai investasi pada pasar modal syariah lebih mudah dengan menggunakan sistem <i>online trading</i> syariah					
3	Penggunaan sistem <i>online trading</i> syariah membuat saya lebih dapat mengontrol keinginan investasi saya					
4	Sistem <i>online trading</i> syariah dapat menghemat waktu saya dalam mengoperasikan investasi di pasar modal syariah karena dapat diakses dimana dan kapan saja					
5	Penggunaan sistem <i>online trading</i> syariah dapat meningkatkan efektivitas saya dalam jual beli instrumen investasi di pasar modal syariah					
6	Saya merasa bahwa transaksi dengan menggunakan sistem <i>online trading</i> syariah lebih aman					
7	Saya menjadi tidak ragu untuk melakukan investasi menggunakan sistem <i>online trading</i> syariah karena dapat mendeteksi jual-beli produk investasi yang tidak sesuai dengan prinsip syariah secara otomatis					

Faktor apa yang dapat membuat anda tertarik menggunakan sistem *online trading* syariah?

3. Minat Berinvestasi pada Pasar Modal Syariah (Y)

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya tertarik mempelajari hal-hal baru dalam dunia keuangan					
2	Saya bahagia melihat uang saya terus bertambah dengan cara berinvestasi					
3	Investasi merupakan salah satu <i>trend</i> keuangan yang populer di kalangan milenial					
4	Saya membaca buku serta melihat artikel/berita melalui internet mengenai <i>trend</i> investasi syariah					
5	Saya mencari tahu informasi diberbagai media mengenai jenis-jenis investasi di pasar modal syariah serta mencari tahu kekurangan dan kelebihanannya					
6	Saya menonton video tentang langkah-langkah berinvestasi pada pasar modal syariah sebelum memulai investasi					
7	Saya berdiskusi dengan teman yang sudah lebih dahulu berinvestasi merupakan salah satu cara untuk mempelajari serta meningkatkan minat berinvestasi					
8	Modal minimal untuk membuka <i>account</i> di beberapa perusahaan sekuritas cukup terjangkau bagi mahasiswa sehingga saya berminat untuk mencobanya					
9	Saya mulai menyisihkan uang untuk diinvestasikan					

Faktor apa yang dapat meningkatkan minat investasi mu?

Lampiran 3: Data Responden Penelitian

No	Nama	Jenis Kelamin	Usia	Asal Universitas
1	Brafangestu Candra	Laki-laki	20 tahun	UNSOED
2	Dian	Laki-laki	22 tahun	UMP
3	Farhan Muhammad	Laki-laki	22 tahun	UIN SAIZU
4	Ingga	Perempuan	22 tahun	UIN SAIZU
5	Selvia	Perempuan	22 tahun	UNSOED
6	Fajar Omar	Laki-laki	22 tahun	UMP
7	Early Maya Ramadhanty	Perempuan	24 tahun	UIN SAIZU
8	Lidya NS	Perempuan	23 tahun	UIN SAIZU
9	Novita Setyo Putri	Perempuan	21 tahun	UIN SAIZU
10	Selsun	Perempuan	21 tahun	UIN SAIZU
11	Affida	Perempuan	23 tahun	UIN SAIZU
12	Ari Afidah	Perempuan	22 tahun	UNSOED
13	Dedi Indrawan	Laki-laki	22 tahun	UIN SAIZU
14	Neta Shinta Vernanda	Perempuan	22 tahun	UIN SAIZU
15	Priastika Ardini Putri	Perempuan	22 tahun	UIN SAIZU
16	Seikha Iman Saputri	Perempuan	22 tahun	UNSOED
17	Nurwidya Isna Devi	Perempuan	23 tahun	UIN SAIZU
18	Titi maryam	Perempuan	22 tahun	UIN SAIZU
19	Reynaldo Rahadian	Laki-laki	23 tahun	UNSOED
20	Alfian	Laki-laki	22 tahun	UIN SAIZU
21	Ita Novita Sari	Perempuan	21 tahun	UMP
22	Sifdiatul Kirom	Perempuan	22 Tahun	UIN SAIZU
23	Fathah Al Rizki	Laki-laki	22 tahun	UIN SAIZU
24	Sevia	Perempuan	22 tahun	UMP
25	Permana Syah Putra	Laki-laki	25 tahun	UNSOED
26	Elen Sekar	Perempuan	22 tahun	UMP
27	Umi Muktiaroh	Perempuan	21 tahun	UIN SAIZU
28	Yolia Ananda Jelita	Perempuan	21 tahun	UNSOED
29	Dian Alviani	Perempuan	22 tahun	UNSOED
30	Siti	Perempuan	22 tahun	UMP
31	Arissya	Perempuan	22 tahun	UMP
32	Ninik	Perempuan	22 tahun	UIN SAIZU
33	Indah purnama sari	Perempuan	20 tahun	UNSOED
34	Tengku Umar	Laki-laki	21 tahun	UMP
35	Jefri Nikola	Laki-laki	23 tahun	UMP
36	Joko Driyono	Laki-laki	22 tahun	UMP
37	Atika Ghonimatus S	Perempuan	20 tahun	UNSOED
38	Dika	Laki-laki	20 tahun	UNSOED
39	Syifa Regia Novanthi	Perempuan	19 tahun	UMP

40	Anindita Putri	Perempuan	20 tahun	UNSOED
41	Ilham kurniawan	Laki-laki	20 tahun	UNSOED
42	Hermosa Luna Ilena	Perempuan	20 tahun	UNSOED
43	Zahra Hidayah	Perempuan	19 tahun	UMP
44	marvel delvino	Laki-laki	20 tahun	UNSOED
45	Neilsen	Laki-laki	20 tahun	UMP
46	Fernanda Zalika Putri	Perempuan	20 tahun	UMP
47	Dian Wiratami	Perempuan	20 tahun	UMP
48	Ani Sulis Setiowati	Perempuan	20 tahun	UNSOED
49	Tiara Aprilia Azzahra	Perempuan	20 tahun	UMP
50	Wiwit Yuni Pratiwi	Perempuan	23 tahun	UIN SAIZU
51	Faqih Noor Kautsar	Laki-laki	23 tahun	UMP
52	Intan Setianingsih	Perempuan	22 tahun	UMP
53	Fanny Aprillia	Perempuan	23 tahun	UIN SAIZU
54	Maulana	Laki-laki	24 tahun	UNSOED
55	Zhaenal Arifin	Laki-laki	22 tahun	UNSOED
56	Asmahul Husna Putri	Perempuan	21 tahun	UIN SAIZU
57	Ani Astuti	Perempuan	22 tahun	UIN SAIZU
58	Retno Dyah Islamiati	Perempuan	21 tahun	UIN SAIZU
59	Nur Dwi Ilham Hidayat	Laki-laki	22 tahun	UNSOED
60	Indra	Laki-laki	25 tahun	UMP
61	Inas Nur Fajriyah	Perempuan	23 Tahun	UMP
62	Bagus Firman	Laki-laki	22 tahun	UIN SAIZU
63	Kiki	Perempuan	23 tahun	UNSOED
64	Risty Hozah	Perempuan	24 tahun	UNSOED
65	Shonia Erlita Wijayanti	Perempuan	21 tahun	UNSOED
66	Arjun Wijaya	Laki-laki	23 tahun	UNSOED
67	Amalia Putri	Perempuan	22 tahun	UNSOED
68	Azzam Abiyasa	Laki-laki	21 tahun	UMP
69	Delia Faiqotul Hasanah	Perempuan	22 tahun	UMP
70	Siti Lutfiah	Perempuan	22 tahun	UNSOED
71	amalia anjani sugma	Perempuan	23 tahun	UNSOED
72	Hidayatul	Perempuan	20 tahun	UNSOED
73	Athifa carissa putri	Perempuan	23 tahun	UNSOED
74	Romo	Laki-laki	23 tahun	UIN SAIZU
75	Anindya Salsabila Zahri	Perempuan	23 Tahun	UIN SAIZU
76	Nur Widiatoro	Laki-laki	24 tahun	UNSOED
77	Septyana Dyah Savira	Perempuan	19 tahun	UNSOED
78	Raihanah Arif R	Perempuan	19 tahun	UNSOED
79	Sugiman	Laki-laki	21 tahun	UNSOED
80	Rizal Mukti	Laki-laki	21 tahun	UNSOED

81	Muhammad Yusuf	Laki-laki	22 tahun	UMP
82	Tiwi Apriani	Perempuan	21 tahun	UNSOED
83	Tiara Riski	Perempuan	20 tahun	UNSOED
84	Dina Saputri	Perempuan	22 tahun	UNSOED
85	Sulistianingrum	Perempuan	22 tahun	UNSOED
86	Mety Andriani	Perempuan	22 tahun	UIN SAIZU
87	Bugi Prambudi	Laki-laki	23 tahun	UNSOED
88	Muhammad Rizki	Laki-laki	23 tahun	UNSOED
89	Ardiansyah	Laki-laki	23 tahun	UMP
90	Sandi Wirayuda	Laki-laki	21 tahun	UMP
91	Detta Ayu	Perempuan	21 tahun	UNSOED
92	Azizan Arifin	Laki-laki	22 tahun	UMP
93	Rima Novita Sari	Perempuan	23 tahun	UMP
94	M. Tegar Adi S	Laki-laki	22 tahun	UMP
95	Ario Satria Pamungkas	Laki-laki	22 tahun	UNSOED
96	Desti lilik rahmawati	Perempuan	22 tahun	UNSOED
97	Ramadhani Burhanuddin	Laki-laki	21 tahun	UIN SAIZU
98	Triani Istihanah	Perempuan	22 tahun	UMP
99	Ivon	Perempuan	20 tahun	UMP
100	Andre Setiawan	Laki-laki	23 tahun	UMP



37	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	49
38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
42	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
43	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
45	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
47	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
48	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
49	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
50	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	48
51	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	47
52	4	3	4	4	4	4	5	5	5	4	4	46
53	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
54	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	51
55	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	47
56	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	51
57	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	46
58	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	48
59	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	46
60	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	52
61	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	45
62	5	5	5	4	3	3	4	5	4	4	4	46
63	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
64	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	49
65	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	51
66	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	48
67	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	48
68	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	47
69	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	45
70	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	53
71	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	48
72	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	50
73	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	48
74	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	54
75	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	49

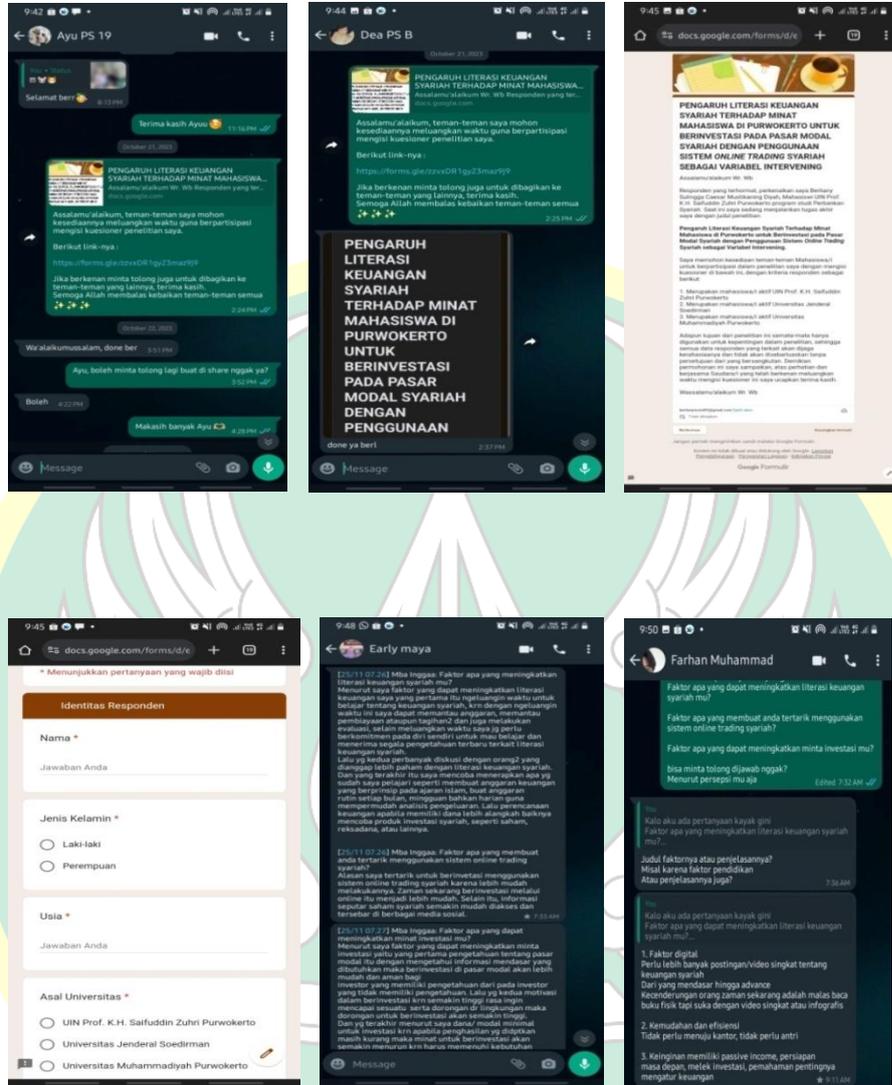
76	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	52
77	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	46
78	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	49
79	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	46
80	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	47
81	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	46
82	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	49
83	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
84	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
85	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	45
86	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	47
87	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
88	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
89	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	47
90	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	50
91	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
92	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	50
93	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	50
94	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	47
95	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	48
96	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	52
97	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
98	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	48
99	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	50
100	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	45

NO	PENGGUNAAN SOTS								MINAT BERINVESTASI									
	1	2	3	4	5	6	7	TOTAL	1	2	3	4	5	6	7	8	9	TOTAL
1	5	4	4	5	4	4	4	30	4	5	5	5	4	4	4	5	4	40
2	5	4	5	5	5	5	5	34	5	5	5	5	5	4	4	4	5	42
3	5	4	4	5	4	4	4	30	4	5	5	4	4	4	4	4	5	39
4	5	4	4	5	4	4	4	30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
5	5	4	5	5	4	4	5	32	5	5	5	5	5	4	5	5	4	43
6	5	4	4	5	4	4	4	30	5	5	5	4	4	4	4	4	5	40
7	5	4	3	5	4	5	4	30	5	5	5	5	5	5	4	4	4	42
8	4	5	4	5	4	4	4	30	5	5	5	5	4	5	4	5	5	43
9	5	4	4	5	4	5	4	31	4	5	5	5	5	4	4	5	4	41
10	5	4	5	4	4	5	4	31	4	5	4	5	5	4	5	5	4	41
11	5	4	5	4	4	4	4	30	5	5	5	4	4	4	4	4	4	39

90	5	4	4	5	4	4	5	31	5	4	5	4	4	4	5	4	4	39
91	5	4	4	5	4	4	4	30	5	4	4	4	4	4	4	4	4	37
92	5	4	4	4	4	4	5	30	5	4	5	4	4	4	5	4	4	39
93	5	4	4	5	4	4	4	30	4	4	5	4	4	4	4	4	4	37
94	5	4	4	5	4	4	4	30	4	4	5	4	4	4	5	4	4	38
95	4	4	4	4	4	4	4	28	5	4	4	4	5	5	5	4	5	41
96	5	4	4	5	4	5	5	32	5	5	5	5	5	5	5	4	5	44
97	5	4	4	5	4	4	4	30	4	4	5	4	4	4	4	4	4	37
98	5	4	4	5	4	4	5	31	5	4	5	4	4	4	5	4	4	39
99	5	4	4	5	4	4	5	31	4	4	5	4	4	4	5	4	4	38
100	5	4	4	5	4	4	4	30	4	4	5	4	4	4	4	4	4	37



Lampiran 5: Bukti Penyebaran Kuesioner



K.H. SAIFUDDIN Z

Lampiran 6: Uji Validitas

A. Variabel Literasi Keuangan Syariah (X)

		Correlations											
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	TOTAL
X1	Pearson Correlation	1	,277**	,466**	,334**	,034	,158	,236*	,118	,040	,162	,247*	,507**
	Sig. (2-tailed)		,005	<.001	<.001	,739	,116	,018	,242	,690	,108	,013	<.001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2	Pearson Correlation	,277**	1	,269**	,410**	,011	,169	,116	,229*	,191	,190	,178	,491**
	Sig. (2-tailed)	,005		,007	<.001	,913	,093	,251	,022	,057	,058	,076	<.001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X3	Pearson Correlation	,466**	,269**	1	,290**	,070	,149	,156	,305**	,167	,290**	,201*	,552**
	Sig. (2-tailed)	<.001	,007		,003	,487	,138	,120	,002	,096	,003	,045	<.001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X4	Pearson Correlation	,334**	,410**	,290**	1	-,018	,355**	,121	,116	,266**	,360**	,395**	,565**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	,003		,862	<.001	,230	,248	,007	<.001	<.001	<.001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X5	Pearson Correlation	,034	,011	,070	-,018	1	,471**	,224*	,253*	,224*	,235*	,255*	,460**
	Sig. (2-tailed)	,739	,913	,487	,862		<.001	,025	,011	,025	,019	,010	<.001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X6	Pearson Correlation	,158	,169	,149	,355**	,471**	1	,126	,161	,263**	,283**	,524**	,590**
	Sig. (2-tailed)	,116	,093	,138	<.001	<.001		,210	,111	,008	,004	<.001	<.001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X7	Pearson Correlation	,236*	,116	,156	,121	,224*	,126	1	,537**	,111	,322**	,213*	,524**
	Sig. (2-tailed)	,018	,251	,120	,230	,025	,210		<.001	,272	,001	,033	<.001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X8	Pearson Correlation	,118	,229*	,305**	,116	,253*	,161	,537**	1	,414**	,476**	,205*	,633**
	Sig. (2-tailed)	,242	,022	,002	,248	,011	,111	<.001		<.001	<.001	,041	<.001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X9	Pearson Correlation	,040	,191	,167	,266**	,224*	,263**	,111	,414**	1	,342**	,467**	,565**
	Sig. (2-tailed)	,690	,057	,096	,007	,025	,008	,272	<.001		<.001	<.001	<.001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X10	Pearson Correlation	,162	,190	,290**	,360**	,235*	,283**	,322**	,476**	,342**	1	,256*	,631**
	Sig. (2-tailed)	,108	,058	,003	<.001	,019	,004	,001	<.001	<.001		,010	<.001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X11	Pearson Correlation	,247*	,178	,201*	,395**	,255*	,524**	,213*	,205*	,467**	,256*	1	,628**
	Sig. (2-tailed)	,013	,076	,045	<.001	,010	<.001	,033	,041	<.001	,010		<.001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
TOTAL	Pearson Correlation	,507**	,491**	,552**	,565**	,460**	,590**	,524**	,633**	,565**	,631**	,628**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

T. K.H. SAIFUDDIN Z

B. Variabel Penggunaan Sistem *Online Trading Syariah* (Z)

		Correlations							
		Z1	Z2	Z3	Z4	Z5	Z6	Z7	Z_TOTAL
Z1	Pearson Correlation	1	,236*	,216*	,331**	,211*	,178	,183	,497**
	Sig. (2-tailed)		,018	,031	<,001	,035	,077	,068	<,001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
Z2	Pearson Correlation	,236*	1	,478**	,223*	,615**	,398**	,325**	,669**
	Sig. (2-tailed)	,018		<,001	,026	<,001	<,001	<,001	<,001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
Z3	Pearson Correlation	,216*	,478**	1	,254*	,473**	,469**	,476**	,717**
	Sig. (2-tailed)	,031	<,001		,011	<,001	<,001	<,001	<,001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
Z4	Pearson Correlation	,331**	,223*	,254*	1	,324**	,368**	,404**	,642**
	Sig. (2-tailed)	<,001	,026	,011		,001	<,001	<,001	<,001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
Z5	Pearson Correlation	,211*	,615**	,473**	,324**	1	,572**	,415**	,755**
	Sig. (2-tailed)	,035	<,001	<,001	,001		<,001	<,001	<,001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
Z6	Pearson Correlation	,178	,398**	,469**	,368**	,572**	1	,335**	,714**
	Sig. (2-tailed)	,077	<,001	<,001	<,001	<,001		<,001	<,001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
Z7	Pearson Correlation	,183	,325**	,476**	,404**	,415**	,335**	1	,688**
	Sig. (2-tailed)	,068	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001		<,001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
Z_TOTAL	Pearson Correlation	,497**	,669**	,717**	,642**	,755**	,714**	,688**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

C. Variabel Minat Berinvestasi (Y)

		Correlations									
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y_TOTAL
Y1	Pearson Correlation	1	,493**	,311**	,397**	,292**	,338**	,280**	,182	,371**	,631**
	Sig. (2-tailed)		<,001	,002	<,001	,003	<,001	,005	,071	<,001	<,001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y2	Pearson Correlation	,493**	1	,275**	,427**	,440**	,345**	,223*	,361**	,461**	,693**
	Sig. (2-tailed)	<,001		,006	<,001	<,001	<,001	,026	<,001	<,001	<,001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y3	Pearson Correlation	,311**	,275**	1	,322**	,190	,272**	,261**	,160	,099	,503**
	Sig. (2-tailed)	,002	,006		,001	,058	,006	,009	,112	,329	<,001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y4	Pearson Correlation	,397**	,427**	,322**	1	,523**	,481**	,238*	,589**	,314**	,729**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	,001		<,001	<,001	,017	<,001	,001	<,001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y5	Pearson Correlation	,292**	,440**	,190	,523**	1	,488**	,351**	,464**	,445**	,707**
	Sig. (2-tailed)	,003	<,001	,058	<,001		<,001	<,001	<,001	<,001	<,001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y6	Pearson Correlation	,338**	,345**	,272**	,481**	,488**	1	,325**	,560**	,455**	,722**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	,006	<,001	<,001		<,001	<,001	<,001	<,001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y7	Pearson Correlation	,280**	,223*	,261**	,238*	,351**	,325**	1	,215*	,283**	,547**
	Sig. (2-tailed)	,005	,026	,009	,017	<,001	<,001		,032	,004	<,001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y8	Pearson Correlation	,182	,361**	,160	,589**	,464**	,560**	,215*	1	,476**	,673**
	Sig. (2-tailed)	,071	<,001	,112	<,001	<,001	<,001	,032		<,001	<,001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y9	Pearson Correlation	,371**	,461**	,099	,314**	,445**	,455**	,283**	,476**	1	,659**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	,329	,001	<,001	<,001	,004	<,001		<,001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y_TOTAL	Pearson Correlation	,631**	,693**	,503**	,729**	,707**	,722**	,547**	,673**	,659**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 7: Uji Reabilitas

A. Variabel Literasi Keuangan Syariah (X)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,776	,780	11

B. Variabel Penggunaan Sistem Online Trading Syariah

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,791	,795	7

C. Variabel Minat Berinvestasi (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,828	,831	9

K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

Lampiran 8: Uji Normalitas

Uji Normalitas Persamaan I

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		100	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000	
	Std. Deviation	2,12754073	
Most Extreme Differences	Absolute	,084	
	Positive	,084	
	Negative	-,063	
Test Statistic		,084	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		,079	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	,081	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,074
		Upper Bound	,088

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 1724717747.

Uji Normalitas Persamaan II

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		100	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000	
	Std. Deviation	2,20605267	
Most Extreme Differences	Absolute	,086	
	Positive	,086	
	Negative	-,070	
Test Statistic		,086	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		,063	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	,062	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,056
		Upper Bound	,069

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 1509375996.

Lampiran 9: Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas Persamaan I

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	17,309	3,399		5,092	<,001		
	Literasi	,278	,072	,365	3,877	<,001	1,000	1,000

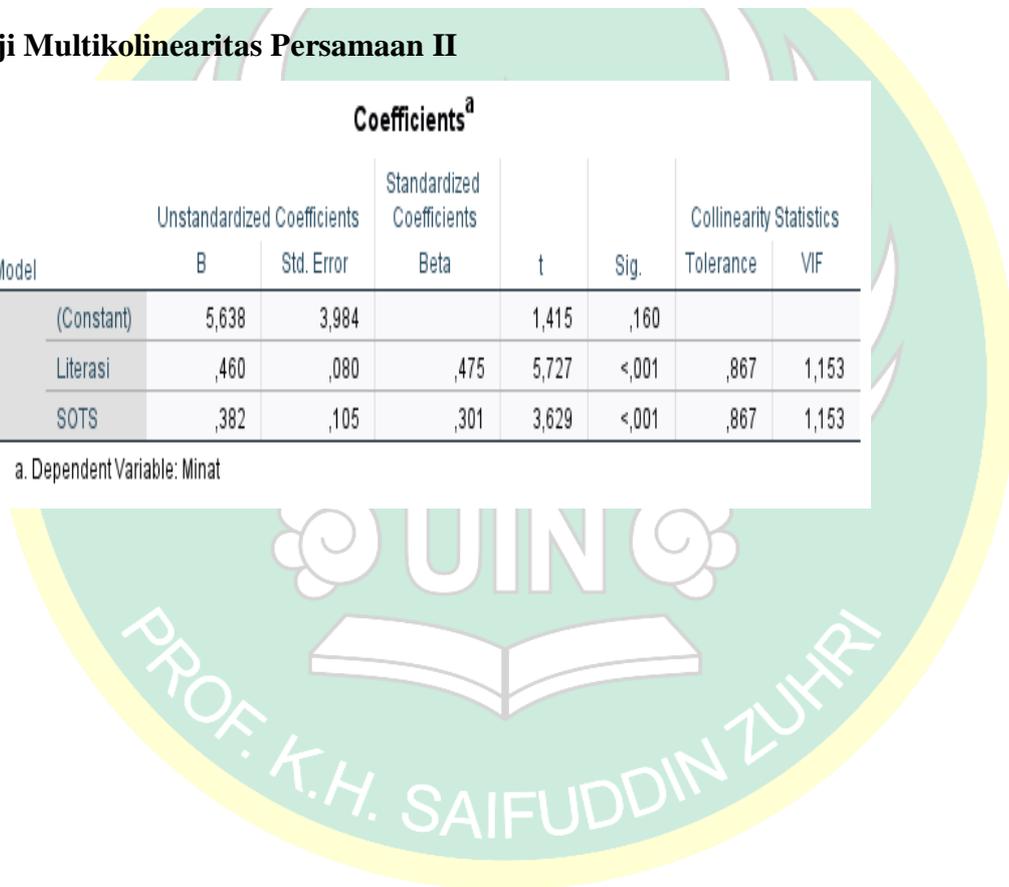
a. Dependent Variable: SOTS

Uji Multikolinearitas Persamaan II

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5,638	3,984		1,415	,160		
	Literasi	,460	,080	,475	5,727	<,001	,867	1,153
	SOTS	,382	,105	,301	3,629	<,001	,867	1,153

a. Dependent Variable: Minat



Lampiran 10: Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas Persamaan I

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-.978	2,181		-.448	,655
	Literasi	,055	,046	,119	1,191	,236

a. Dependent Variable: Abs_Res1

Uji Heteroskedastisitas Persamaan II

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-.681	2,381		-.286	,775
	Literasi	-.025	,048	-.055	-.515	,608
	SOTS	,118	,063	,201	1,874	,064

a. Dependent Variable: Abs_Res2



Lampiran 11: Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien Determinasi (R^2) Persamaan I

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,365 ^a	,133	,124	2,138

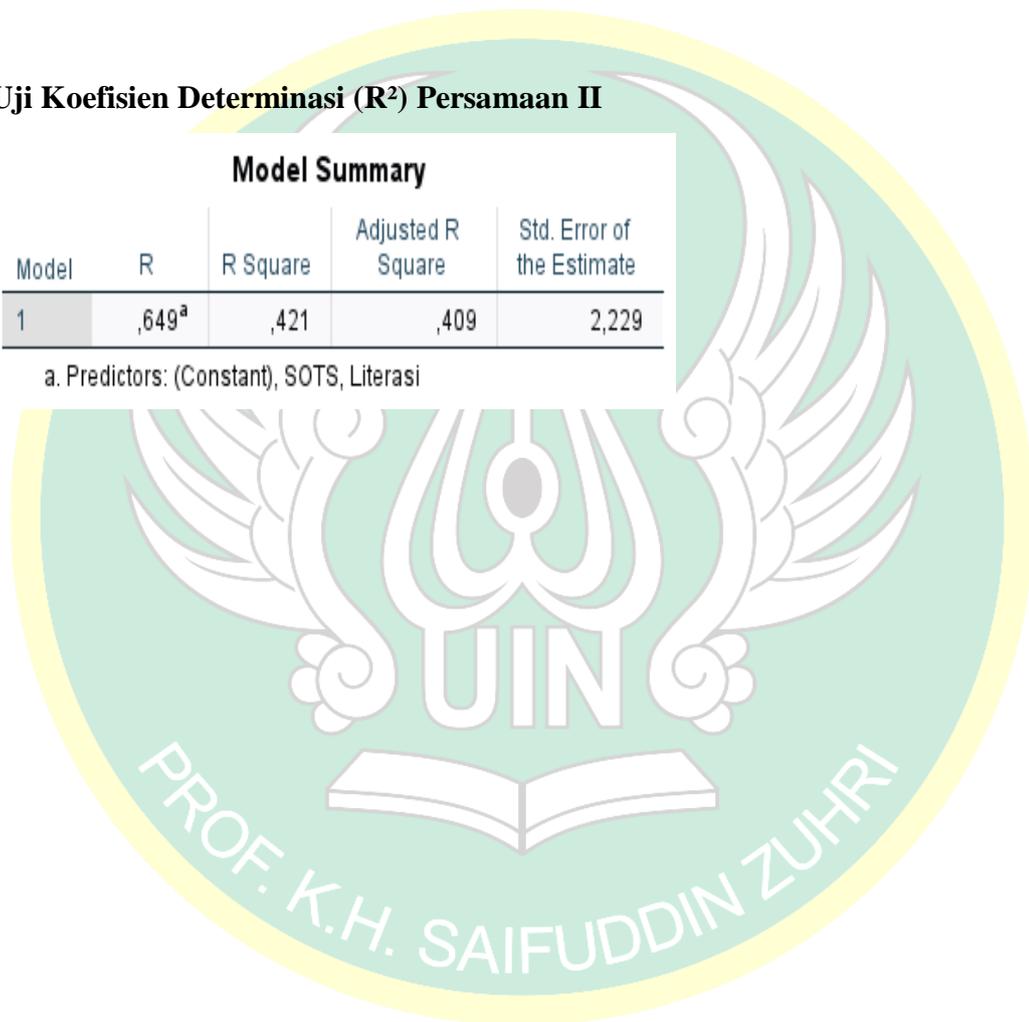
a. Predictors: (Constant), Literasi

Uji Koefisien Determinasi (R^2) Persamaan II

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,649 ^a	,421	,409	2,229

a. Predictors: (Constant), SOTS, Literasi



Lampiran 12: Uji Simultan (Uji F)

Uji F Persamaan I

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	68,723	1	68,723	15,029	<,001 ^b
	Residual	448,117	98	4,573		
	Total	516,840	99			

a. Dependent Variable: SOTS

b. Predictors: (Constant), Literasi

Uji F Persamaan II

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	350,160	2	175,080	35,249	<,001 ^b
	Residual	481,800	97	4,967		
	Total	831,960	99			

a. Dependent Variable: Minat

b. Predictors: (Constant), SOTS, Literasi

PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

Lampiran 13: Uji Parsial (Uji T)

Uji T Persamaan I

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	17,309	3,399		5,092	<,001
	Literasi	,278	,072	,365	3,877	<,001

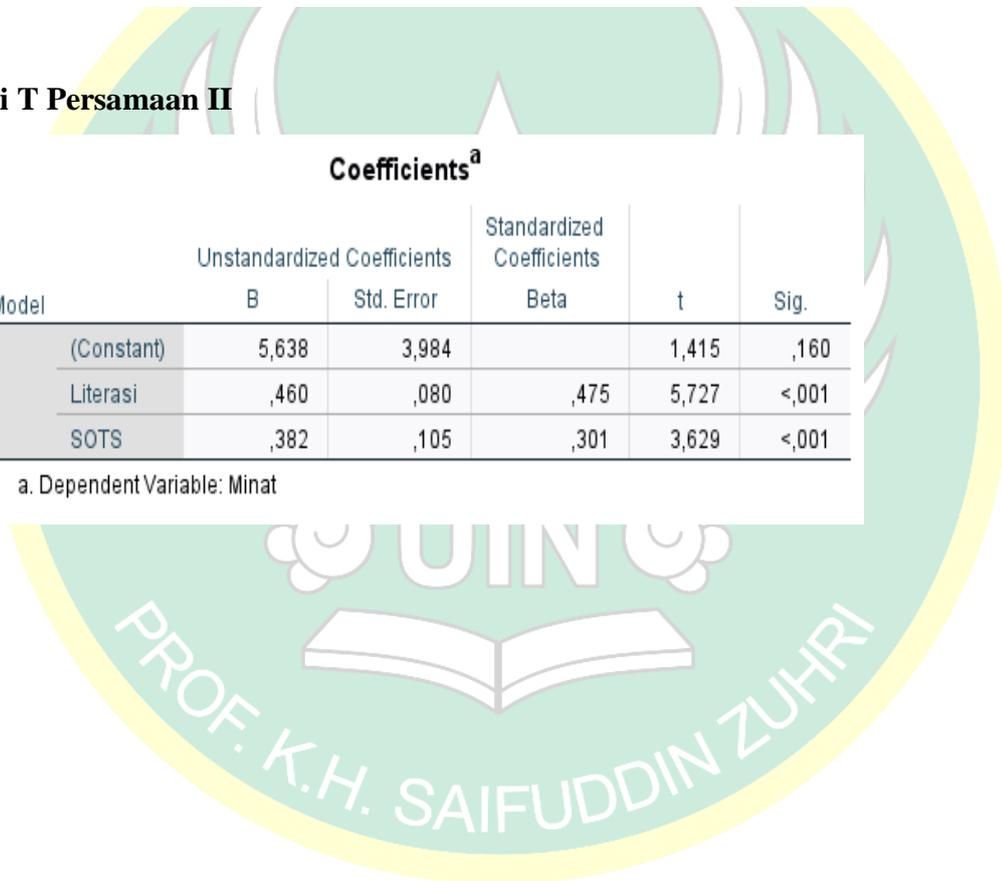
a. Dependent Variable: SOTS

Uji T Persamaan II

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	5,638	3,984		1,415	,160
	Literasi	,460	,080	,475	5,727	<,001
	SOTS	,382	,105	,301	3,629	<,001

a. Dependent Variable: Minat



Lampiran 14: Uji Analisis Jalur

Persamaan I

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	17,309	3,399	
	Literasi	,278	,072	,365

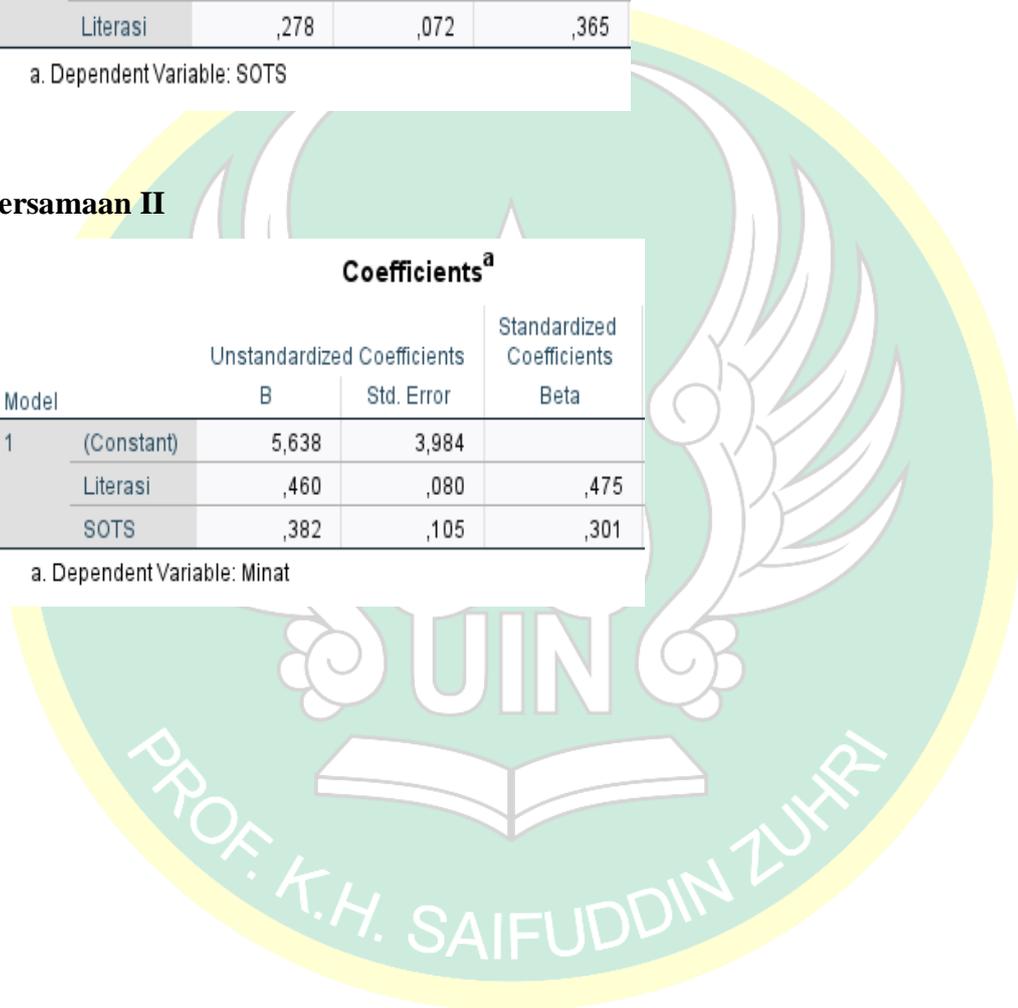
a. Dependent Variable: SOTS

Persamaan II

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	5,638	3,984	
	Literasi	,460	,080	,475
	SOTS	,382	,105	,301

a. Dependent Variable: Minat



Lampiran 15: Uji Sobel

This calculator uses the Sobel test to tell you whether a mediator variable significantly carries the influence of an independent variable to a dependent variable; i.e., whether the indirect effect of the independent variable on the dependent variable through the mediator variable is significant. This calculator returns the Sobel test statistic, and both one-tailed and two-tailed probability values.

Please enter the necessary parameter values, and then click 'Calculate'.

Diagram: A path diagram showing an independent variable (A) with a path coefficient (SE_A) leading to a mediator variable, which in turn has a path coefficient (SE_B) leading to a dependent variable.

Inputs:

- A: 0.278
- B: 0.382
- SE_A: 0.072
- SE_B: 0.105

Calculate!

Results:

- Sobel test statistic: 2.64785440
- One-tailed probability: 0.00405022
- Two-tailed probability: 0.00810044

Related Resources:

- Formulas
- References
- Related Calculators
- Search



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Berliany Sulingga Caesar Mustikaning Diyah
2. NIM : 1917202056
3. Tempat/Tanggal Lahir : Pemalang, 22 Desember 2000
4. Alamat Rumah : JL. KH. Samanhudi GG. Siwatu RT 05 RW 03,
Pelutan Pemalang
5. E-mail : berlianyscmd92@gmail.com
6. Nama Orang Tua
Nama Ayah : Kholidin
Nama Ibu : Masfiyah

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. TK/PAUD, tahun lulus : TK Muslimat 03, 2007
 - b. SD/MI, tahun lulus : SD N 03 Kebondalem Pemalang, 2013
 - c. SMP/MTs, tahun lulus : SMP Negeri 3 Pemalang, 2016
 - d. SMA/MAN, tahun lulus : SMA Negeri 3 Pemalang, 2019
 - e. S.1, tahun masuk : UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri
Purwokerto, 2019

C. Pengalaman Kerja / Magang

1. PPL di PT. BPR Bank Pemalang (Perseroda), 2023